

**HUBUNGAN MOTIVASI ORANG TUA TERHADAP PRESTASI
BELAJAR SISWA KELAS V SD INPRES BONTORAMBA
KECAMATAN SOMBA OPU KABUPATEN
GOWA**



SKRIPSI

*Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat guna Memperoleh Gelar
Sarjana Pendidikan pada Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Muhammadiyah Makassar*

Oleh

SRI YULIANDRI
10540911114

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR**

Agustus, 2018



FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR

LEMBAR PENGESAHAN

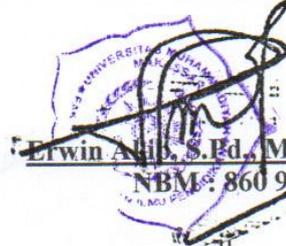
Skripsi atas nama **SRI YULIANDRI**, NIM **10540 9111 14** diterima dan disahkan oleh panitia ujian skripsi berdasarkan surat keputusan Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar Nomor: 160/Tahun 1439 H/2018 M, tanggal 14 Dzulhijjah 1439 H/27 Agustus 2018 M sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar **Sarjana Pendidikan** pada Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar S1 Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar pada hari Jumat tanggal 31 Agustus 2018.

Makassar, 19 Dzulhijjah 1439
31 Agustus 2018 M

Panitia Ujian :

1. Pengawas Umum : **Dr. H. Abdul Rahman Rahim, S.E., M.M.**
2. Ketua : **Erwin Akib, S.Pd., M.Pd., Ph.D.**
3. Sekretaris : **Dr. Baharullah, M.Pd.**
4. Dosen Penguji :
 1. **Dr. Hj. Rosleny Babo, M.Si.**
 2. **Dra. Hj. Mulliani Azis, M.Si.**
 3. **Dr. H. Muhammad Basri, M.Si.**
 4. **Drs. H. M. Hanis Nur, M.Si.**

Disahkan Oleh :
Dekan FKIP Universitas Muhammadiyah Makassar


Erwin Akib, S.Pd., M.Pd., Ph.D.

NBM: 860 934



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Nama Mahasiswa : **SRI YULIANDRI**
NIM : 10540 9111 14
Jurusan : Pendidikan Guru Sekolah Dasar S1
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah
Makassar
Dengan Judul : **Hubungan Motivasi Orangtua terhadap Prestasi Belajar
Siswa Kelas V SD Inpres Bontoramba Kecamatan
Somba Opu Kabupaten Gowa**

Setelah diperiksa dan diteliti ulang, Skripsi ini telah diujikan di hadapan Tim
Penguji Skripsi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah
Makassar.

Makassar, Agustus 2018

Disetujui Oleh :

Pembimbing I

Dra. Hj. Muliati Samad, M.Si.

Pembimbing II

Dra. Hj. Rahmiah B., M.Si.

Mengetahui,

Dekan FKIP
Unismuh Makassar

Etiwin A.M.B., S.Pd., M.Pd., Ph.D.
NBM : 860 934

Ketua Prodi PGSD

Aliem Bahri, S.Pd., M.Pd.
NBM : 11489,3



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR

Kantor: Jl. Sultan Alauddin No. 259 Telp (0411)-860132, 90221 Makassar

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : **SRI YULIANDRI**
NIM : 10540 9111 14
Jurusan : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Judul Skripsi : **Hubungan Motivasi Orang Tua Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas V SD Inpres Bontoramba Kecamatan Somba Opu Kabupaten Gowa**

Dengan ini menyatakan bahwa Skripsi yang saya ajukan kepada tim penguji adalah asli hasil karya saya sendiri, bukan hasil ciplakan atau dibuatkan oleh orang lain.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya dan saya bersedia menerima sanksi apabila pernyataan ini tidak benar.

Makassar, Agustus 2018

Yang membuat pernyataan

SRI YULIANDRI

10540911114



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR

Kantor: Jl. Sultan Alauddin No. 259 Telp (0411)-860132, 90221 Makassar

SURAT PERJANJIAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : **SRI YULIANDRI**

Stambuk : 10540 9111 14

Jurusan : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Jurusan Skripsi : **Hubungan Motivasi Orangtua Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas V SD Inpres Bontoramba Kecamatan Somba Opu Kabupaten Gowa**

Dengan ini menyatakan bahwa:

1. Mulai penyusunan proposal sampai selesainya skripsi ini, saya yang menyusunnya sendiri (tidak dibuatkan oleh siapapun).
2. Dalam penyusunan skripsi ini saya akan selalu melakukan konsultasi dengan pembimbing, yang telah ditetapkan oleh pimpinan fakultas.
3. Saya tidak akan melakukan penciplakan (plagiat) dalam menyusun skripsi ini.
4. Apabila saya melanggar perjanjian saya seperti yang tertera di atas maka saya bersedia menerima sanksi sesuai dengan aturan yang berlaku.

Demikian perjanjian ini saya buat dengan penuh kesadaran.

Makassar, Agustus 2018

Yang membuat perjanjian

SRI YULIANDRI

10540911114

Motto

“Sesungguhnya sesudah kesulitan ada kemudahan, maka apabila kamu telah selesai (dari suatu urusan), kerjakanlah dengan sungguh-sungguh (urusan yang lain) dan ingat kepada Tuhanmulah hendaknya kamu

berharap” (Q.S Al-Insyirah)

Terkadang apa yang terjadi

tidak sesuai dengan apa yang kita harapkan akan tetapi, yang terjadi itu malah yang terbaik untuk kita.....

persembahan

Karya kecilku ini ku persembahkan sebagai wujud kasih sayang dan

Terima kasihku

kepada:

Ayahandaku Arafia dan Ibunda Wa Ode Juhaeni atas keringat, doa, semangat, motivasi, air mata dan inspirasi yang tcurahkan untukku

Ku bingkiskan karya kecilku

kepada:

Ketiga saudaraku yang tersayang sebagai sumber semangatku, sahabat-sahabat seperjuangan yang telah banyak memberikan dukungan dan bantuan serta almamater yang aku banggakan, Universitas

Muhammadiyah Makassar

ABSTRAK

SRI, YULIANDRI 2018. *Hubungan Motivasi Orang Tua Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas V SD Inpres Bontoramba Kecamatan Somba Opu Kabupaten Gowa.* Skripsi. Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar. Pembimbing I Hj. Muliati Samad dan Pembimbing II Hj. Rahmiah B.

Masalah utama dalam penelitian ini adalah bahwa masih banyak orang tua yang belum memberikan motivasi secara maksimal terhadap proses belajar siswa, orang tua beranggapan bahwa urusan pendidikan adalah urusan guru di sekolah sehingga menyebabkan kurangnya motivasi orang tua terhadap proses belajar siswa baik di sekolah maupun di rumah. Rumusan masalah penelitian ini adalah “Apakah ada hubungan motivasi orang tua terhadap prestasi belajar siswa SD Inpres Bontoramba Kecamatan Somba Opu Kabupaten Gowa”. Dengan demikian penelitian ini bertujuan untuk mengetahui ada atau tidaknya hubungan antara motivasi orang tua terhadap prestasi belajar siswa SD Inpres Bontoramba Kecamatan Somba Opu Kabupaten Gowa yang berjumlah 28 siswa terdiri dari 12 laki-laki dan 16 perempuan. Penelitian ini bersifat korelasi untuk mengetahui motivasi orang tua terhadap prestasi belajar, dengan populasi seluruh siswa kelas V SD Inpres Bontoramba Kecamatan Somba Opu Kabupaten Gowa. Penulis menggunakan teknik sampel purposive (*purposive sample*). Dalam pengumpulan data digunakan teknik angket dan dokumentasi, sedangkan dalam analisis data yang digunakan adalah analisis statistik deskriptif, korelasi *Product Moment* dan uji prasyarat analisis menggunakan uji normalitas data untuk mengetahui apakah data bersifat normal atau tidak dengan menggunakan rumus yaitu uji chi kuadrat.

Berdasarkan hasil penelitian ini menunjukkan bahwa, analisis data penelitian, korelasinya terbukti harga $r_{hitung} = 0,674 > r_{tabel} = 0,374$, dan dapat disimpulkan sendiri bahwa ada hubungan yang positif antara motivasi orang tua terhadap prestasi belajar siswa kelas V SD Inpres Bontoramba Kecamatan Somba Opu Kabupaten Gowa.

Kata Kunci : Motivasi Orang Tua, Prestasi Belajar

KATA PENGANTAR



Assalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakaatuh

Syukur alhamdulillah penulis panjatkan kepada Allah swt, yang karena-Nya kita hidup dan hanya kepada-Nya kita kembali. Dari-Nya segala sumber kekuatan dan inspirasi terindah dalam menapaki jalan hidup ini, Dialah yang memberikan begitu banyak nikmat khususnya kesehatan dan kesempatan sehingga skripsi yang berjudul "**Hubungan Motivasi Orang Tua Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas V SD Inpres Bontoramba Kecamatan Somba Opu Kabupaten Gowa**" dapat penulis selesaikan. Shalawat dan taslim semoga tetap tercurah kepada Nabi Muhammad saw. yang merupakan uswatun hasanah atau suri tauladan yang baik bagi ummat manusia sampai akhir zaman.

Penulis menyadari bahwa karya ini masih jauh dari kesempurnaan. Akan tetapi, berkat pertolongan dan petunjuk dari Allah swt dan bantuan dari berbagai pihak, akhirnya skripsi ini dapat diselesaikan walaupun dalam wujud yang sederhana. Oleh karena itu, ucapan terima kasih dan penghargaan yang istimewa dengan segenap cinta dan hormat penulis haturkan kepada kedua orang tuaku Ayahanda terhormat Arafia dan Ibunda tercinta Wa Ode Juhaeni yang telah mencurahkan segala kasih sayang dan cintanya serta doa restu yang tak henti-hentinya untuk keberhasilan penulis. Semoga apa yang beliau berikan kepada penulis bernilai kebaikan dan dapat menjadi penerang kehidupan di dunia dan di akhirat.

Begitu pula penghargaan setinggi-tingginya dan ucapan terima kasih disampaikan dengan hormat kepada: Dr. H. Abd. Rahman Rahim, SE., MM., Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar, Erwin Akib, S.Pd., M.Pd. Ph.D, Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar, Dra. Hj. Muliati Samad, M.Si dan Dra. Hj. Rahmiah B, M.Si. dosen pembimbing Tugas Akhir Skripsi yang telah memberikan bimbingan sampai selesai Tugas Akhir Skripsi ini. Serta bapak dan ibu dosen jurusan pendidikan guru sekolah dasar yang memberi ilmu pengetahuan yang tidak ternilai dengan materi selama penulis menempuh studi di jurusan pendidikan guru sekolah dasar.

Ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya juga penulis ucapkan kepada bapak dan ibu dosen Jurusan PGSD Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu atas bimbingan, arahan, dan jasa-jasa tak ternilai harganya kepada penulis. Kepada ibu Nurliah Samad, S.Pd., M.Pd Kepala sekolah SD Inpres Bontoramba Kecamatan Somba Opu Kabupaten Gowa yang telah memberikan izin penelitian kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini serta bapak Muhammad Yusuf, S.Pd yang selalu membimbing pada saat penelitian di kelas. Teman-teman seperjuangan Jurusan PGSD angkatan 2014 terkhusus kelas D yang telah bersama-sama berjuang keras dan penuh semangat dalam menjalani studi dalam suka dan duka. Kebersamaan ini akan menjadi sebuah kenangan yang indah, semoga keakraban dan kebersamaan kita tidak berakhir sampai disini.

Hanya Allah swt yang dapat memberikan imbalan yang setimpal. Semoga aktivitas kita senantiasa bernilai ibadah di sisi-Nya. Sebagai manusia

biasa yang tak luput dari kesalahan, Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, saran dan kritik yang bersifat membangun dari pembaca sangat diharapkan demi kesempurnaan karya ini. Semoga saran dan kritik tersebut menjadi motivasi kepada penulis untuk lebih tekun lagi belajar. *Aamiin.*

Billahi Fii Sabilil Haq, Fastabikul Khaerat.

Wassalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakaatuh.

Makassar, Agustus 2018

Sri Yuliandri

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PENGESAHAN	ii
PERSETUJUAN PEMBIMBING.....	iii
SURAT PERNYATAAN	iv
SURAT PERJANJIAN	v
MOTO DAN PERSEMBAHAN	vi
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR TABEL.....	xiv
DAFTAR GAMBAR.....	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	4
C. Tujuan Penelitian	4
D. Manfaat Penelitian.....	4
BAB II KAJIAN PUSTAKA	
A. Kajian Pustaka	
1. Penelitian yang Relevan	6
2. Motivasi Orang Tua	7
3. Prestasi Belajar	17
B. Kerangka Pikir	30
C. Hipotesis Penelitian	30

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian	32
B. Variabel dan Desain Penelitian.....	32
C. Populasi dan Sampel.....	33
D. Defenisi Operasional Variabel.....	35
E. Instrumen Penelitian	35
F. Teknik Pengumpulan Data	36
G. Teknik Analisis Data	39

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian	44
B. Pembahasan.....	57

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan	62
B. Saran	62

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

RIWAYAT HIDUP

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
3.1. Populasi seluruh siswa kelas V SD Inpres Bontoramba	33
3.2. Sampel siswa kelas V SD Inpres Bontoramba.....	34
3.3 Kisi – kisi angket motivasi orang tua	37
3.4 Interpretasi koefisien korelasi nilai r	42
3.5 Rumus Kefisien	42
4.1 Tingkat pendidikan orang tua siswa kelas V SD Inpres Bontoramba	44
4.2 Tingkat pekerjaan orang tua siswa kelas V SD Inpres Bontoramba	45
4.3 Frekuensi interval kelas dan interpretasi Tentang Motivasi Orang Tua Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas V SD Inpres Bontoramba.....	47
4.4 Frekuensi interval kelas dan Interpretasi Nilai Tentang Prestasi Belajar Siswa Kelas V SD Inpres Bontoramba.....	48
4.5 Analisis Korelasi Variabel X dan Y Hubungan Motivasi Orang Tua Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas V SD Inpres Bontoramba	49
4.6 Pedoman untuk memberikan interpretasi koefisien korelasi (r)	52
4.7 Data Variabel X dan variabel Y	53

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
2.1. Bagan Kerangka Pikir	30
3.1. Desain Penelitian.....	32

DAFTAR LAMPIRAN

JUDUL LAMPIRAN

LAMPIRAN I : Kisi – kisi angket motivasi orang tua	66
LAMPIRAN II : Angket Penelitian	68
LAMPIRAN III : Hasil Angket Penelitian.....	71
LAMPIRAN IV : Daftar Identitas Responden.....	73
LAMPIRAN V : Data analisis korelasi variabel X dan Y terhadap prestasi belajar siswa kelas V SD inpres Bontoramba Kecamatan Somba Opu Kabupaten Gowa.....	75
LAMPIRAN VI : Koefisien korelasi (r) pearson	79
LAMPIRAN VII : Nilai-nilai Chi Kuadrat	80
LAMPIRAN VIII : Daftar Tabel Chi Kuadrat	81
LAMPIRAN IX : Dokumentasi	83
LAMPIRAN X : Persuratan	88

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan suatu hal yang penting dan sangat bermanfaat dalam segala bentuk kegiatan manusia. Melalui pendidikan manusia dididik, dibina, dan dikembangkan segala potensi-potensinya. Hal ini dilakukan dengan tujuan agar menjadikan anak didik itu sebagai manusia yang berkualitas, bertanggungjawab dan berakhlak mulia.

Dalam konteks pendidikan, sekolah bukan hanya menjadi satu-satunya perwakilan negara yang menjadi penanggung sentral pendidikan, masih ada unsur lain seperti keluarga dan masyarakat. Keluarga merupakan lembaga pertama dalam kehidupan anak, tempat ia belajar dan menyatakan diri sebagai makhluk sosial. Banyak orang tua yang menganggap bahwa jika seorang anak dinilai kurang terdidik, maka sekolahlah yang dianggap telah gagal mendidik putra-putrinya. Hal ini karena pendidikan bagi mereka hanya ada di sekolah. Mereka kurang menyadari bahwa keluarga juga harus berperan sebagai tempat pendidikan.

Orang tua menginginkan keberhasilan dalam pendidikan anak-anaknya. Keberhasilan tersebut tentunya tidak akan dapat terwujud tanpa adanya usaha dan peran dari orang tua itu sendiri. Salah satu dari peranan dari orang tua terhadap keberhasilan pendidikan anaknya adalah dengan memberikan perhatian, terutama perhatian pada kegiatan belajar mereka di rumah.

Motivasi orang tua memiliki pengaruh psikologis yang besar terhadap kegiatan belajar anak. Dengan adanya motivasi dari orang tua, anak akan lebih giat dan bersemangat dalam belajar karena ia tahu bahwa bukan dirinya saja yang berkeinginan untuk maju, akan tetapi orang tuanyapun demikian. Sebab baik buruknya prestasi yang dicapai anak akan memberikan pengaruh dalam perkembangan pendidikan selanjutnya.

Orang tua merupakan penanggung jawab utama dan pertama bagi sang anak mulai sejak ia tumbuh dalam benih atau kandungan ibu, sampai sang anak lahir ke muka bumi dan mejadi seorang bayi, yang kemudian tumbuh menjadi anak-anak, remaja hingga dewasa. Tanggung jawab orang tua dalam pendidikan sangat besar pengaruhnya terhadap perkembangan pendidikan anak.

Keluarga khususnya orang tua mempunyai pengaruh terhadap keberhasilan siswa karena orang tua bersifat merangsang, mendorong, dan membimbing terhadap aktifitas belajar anaknya, sehingga memungkinkan diri anak untuk mencapai prestasi yang tinggi. Salah satu tugas yang harus dilakukan orang tua dalam meningkatkan prestasi belajar anak yaitu pemberian motivasi. Motivasi dari orang tua yang sangat dibutuhkan anak, karena dengan motivasi ini akan timbul keinginan untuk belajar sehingga dengan adanya motivasi dari orang tua akan berpengaruh terhadap prestasi belajar anak di sekolah.

Namun, dewasa ini banyak orang tua disibukkan dengan pekerjaannya. Sehingga waktu berinteraksi dengan anak sangat kurang. Selain, itu orang tua

kurang memahami materi pelajaran anak dan fasilitas belajar anak kurang memadai. Dengan hal tersebut maka orang tua kurang memperhatikan masalah belajar anak di rumah dan orang tua kurang membimbing anak dalam belajar. Banyak orang tua yang beranggapan bahwa anak belajar di sekolah saja dan masalah belajarnya diserahkan kepada pihak sekolah yang bersangkutan.

Dengan adanya masalah tersebut, sebaiknya orang tua tetap memberikan dorongan kepada anak agar anak tetap rajin belajar walaupun dengan sarana yang kurang memadai. Sehingga dari uraian tersebut disimpulkan bahwa salah satu faktor penentu keberhasilan proses belajar anak adalah adanya pemberian motivasi orang tua karena orang tua adalah orang yang paling dekat dengan anak sehingga lebih tahu, lebih memahami keinginan dan kebutuhan anak. Dengan demikian, orang tua merupakan orang pertama yang paling mengetahui dan memahami perkembangan belajar anak. Dengan kondisi seperti ini maka orang tua dapat meningkatkan kepercayaan diri anak dan memotivasi anak sehingga dapat dijadikan sebagai modal awal anak untuk semangat dalam belajar dan menjalani kesehariannya terutama dalam meningkatkan prestasi belajarnya di sekolah.

Berdasarkan uraian diatas, maka peneliti tertarik untuk mengkaji dengan judul **“Hubungan Motivasi Orang Tua terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas V SD Inpres Bontoramba Kecamatan Somba Opu Kabupaten Gowa’.**

B. Rumusan Masalah

Dari latar belakang yang telah diuraikan sebelumnya, maka peneliti merumuskan masalah sebagai berikut “Apakah ada hubungan motivasi orang tua terhadap prestasi belajar siswa kelas V SD Inpres Bontoramba Kecamatan Somba Opu Kabupaten Gowa” ?

C. Tujuan Penelitian

Sehubung dengan rumusan masalah di atas, maka tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan motivasi orang tua terhadap prestasi belajar siswa kelas V SD Inpres Bontoramba Kecamatan Somba Opu Kabupaten Gowa.

D. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Manfaat Teoretis
 - a. Memperluas wawasan tentang permasalahan hubungan motivasi orang dalam meningkatkan prestasi belajar siswa.
 - b. Sebagai bahan rujukan untuk penelitian selanjutnya pada permasalahan yang sejenis atau relevan.
2. Manfaat Praktis
 - a. Bagi orang tua, sebagai masukan bagi orang tua siswa dalam meningkatkan motivasi serta memberikan perhatian dan perlakuan secara intensif terhadap kelancaran proses belajar anak.

- b. Bagi peneliti, untuk mengetahui hubungan motivasi orang tua terhadap prestasi belajar siswa.
- c. Bagi sekolah, penelitian ini berharap agar kerja sama tenaga pendidik di sekolah dengan orang tua terjalin dengan baik.
- d. Bagi siswa, untuk mempererat interaksi siswa dengan orang tua.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA, KERANGKA PIKIR DAN HIPOTESIS

A. Kajian Pustaka

1. Penelitian yang Relevan

Penelitian yang relevan tentang motivasi orang tua terhadap prestasi belajar siswa sebelumnya telah dilakukan oleh Ani Puspo Rini tahun 2016 dalam skripsinya yang berjudul, “*Hubungan Antara Perhatian Orang Tua dengan Motivasi Belajar Siswa Kelas Tinggi SD Negeri di Kecamatan Temanggung Kota Temanggung*”. Fakultas Ilmu Pendidikan Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Universitas Negeri Semarang.

Penelitian yang relevan telah dilakukan oleh Siti Khodijah tahun 2011 dalam skripsinya yang berjudul, “*Hubungan Antara Motivasi Belajar dengan Prestasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam*”. Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Jurusan Pendidikan Agama Islam Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta.

Penelitian yang relevan telah dilakukan oleh Siti Khotimah tahun 2012 dalam skripsinya yang berjudul, “*Pengaruh Pemberian Motivasi Orang Tua Terhadap Prestasi Belajar Siswa Mata Pelajaran Fiqih di MI Tahsinul Akhlak Kec. Tambaksari Surabaya*”. Fakultas Tarbiyah Jurusan Pendidikan Agama Islam Institut Agama Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya.

Berdasarkan uraian tentang penelitian relevan di atas terdapat persamaan dan perbedaan dalam penelitian. Persamaan tersebut adalah

sama-sama meneliti tentang motivasi dengan kaitannya prestasi belajar. Sedangkan perbedaannya terletak pada fokus penelitian. Penelitian yang relevan menggunakan fokus penelitian motivasi belajar dalam pembelajaran, lokasi penelitiannya juga berbeda dan penelitian yang dilakukan oleh peneliti itu sendiri berfokus pada motivasi orang tua terhadap prestasi belajar dan tidak menghubungkannya dengan mata pelajaran.

2. Motivasi Orang Tua

a. Pengertian Motivasi

Motivasi merupakan kondisi psikologis yang mendorong seseorang untuk melakukan sesuatu. Dalam kegiatan belajar, motivasi dapat dikatakan sebagai keseluruhan daya penggerak di dalam diri siswa yang menimbulkan, menjamin kelangsungan dan memberikan arah kegiatan belajar, sehingga diharapkan tujuannya dapat tercapai.

Istilah motivasi berasal dari kata “motif”, diartikan sebagai daya upaya yang mendorong seseorang untuk melakukan sesuatu. Motif dapat dikatakan sebagai daya penggerak dari dalam dan di dalam subjek untuk melakukan aktivitas-aktivitas tertentu demi mencapai suatu tujuan.

Ada dua pendekatan yang dapat digunakan untuk meninjau dan memahami motivasi, ialah (1). Motivasi dipandang sebagai suatu proses. Pengetahuan tentang proses ini dapat membantu guru menjelaskan tingkah laku yang diamati dan meramalkan tingkah laku orang lain, (2). Menentukan karakteristik proses ini berdasarkan

petunjuk-petunjuk tingkah laku seseorang. Petunjuk-petunjuk tersebut dapat dipercaya apabila tampak kegunaanya untuk meramalkan dan menjelaskan tingkah lakulainnya.

Menurut Donald (Hamalik, 2003: 106) merumuskan bahwa *“motivation is an energy change within the person characterized by affection arousal and anticipatory goal reaction”*, yang diartikan bahwa motivasi adalah suatu perubahan energi dalam diri (pribadi) seseorang yang ditandai dengan timbulnya perasaan dan reaksi untuk mencapai tujuan. Definisi ini berisi 3 hal, yaitu :

1. Motivasi dimulai dari adanya perubahan energi dalam pribadi.
2. Motivasi ditandai oleh timbulnya perasaan (affection arousal).
3. Motivasi ditandai oleh reaksi-reaksi untuk mencapai tujuan.

Dengan ke tiga definisi di atas maka dapat dikatakan bahwa motivasi itu sebagai sesuatu yang kompleks. Motivasi akan menyebabkan terjadinya suatu perubahan energi yang ada pada diri manusia, sehingga akan bersangkutan dengan persoalan gejala kejiwaan, perasaan dan juga emosi, untuk kemudian bertindak atau melakukan sesuatu. Semua ini didorong karena adanya tujuan kebutuhan atau keinginan.

Adapun komponen-komponen motivasi menurut Hamalik (2003: 107) terbagi 2 yaitu komponen dalam (inner component) dan komponen luar (outer component).

- a) Komponen dalam ialah perubahan dalam diri seseorang, keadaan merasa tidak puas, ketegangan psikologis.
- b) Komponen luar ialah keinginan, dan tujuan yang mengarahkan perbuatan seseorang atau tujuan yang hendak dicapai.

Motivasi menurut Hamalik (2003: 121) adalah suatu perubahan energi dalam diri seseorang yang ditandai oleh timbulnya perasaan dan reaksi untuk mencapai tujuan. Sementara itu menurut Winkel (Wahab, 2016: 127) bahwa motivasi adalah motif yang sudah menjadi aktif pada saat tertentu, sedangkan motif adalah daya penggerak dalam diri seseorang individu untuk melakukan kegiatan tertentu demi mencapai suatu tujuan tertentu. Kemudian Handoko (Wahab, 2016: 128) mengemukakan bahwa motivasi adalah keadaan pribadi seseorang yang mendorong keinginan individu untuk melakukan kegiatan tertentu guna mencapai tujuan.

Dengan demikian, berdasarkan beberapa pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa motivasi merupakan perubahan energi dalam diri seseorang yang di tandai timbulnya reaksi atau penggerak dalam diri seorang individu untuk melakukan kegiatan sehingga dapat mencapai tujuan yang diinginkannya tercapai.

b. Fungsi Motivasi

Menurut Sardiman (2016: 85) fungsi dari motivasi adalah sebagai berikut :

1. Mendorong manusia untuk berbuat, jadi sebagai penggerak atau motor yang melepaskan energi. Motivasi dalam hal ini merupakan motor penggerak dari setiap kegiatan yang akan dikerjakan.
2. Menentukan arah perbuatan, yakni ke arah tujuan yang hendak dicapai. Dengan demikian motivasi dapat memberikan arah dan kegiatan yang harus dikerjakan sesuai dengan rumusan tujuannya.

3. Menyeleksi perbuatan, yakni menentukan perbuatan-perbuatan apa yang harus dikerjakan yang serasi guna mencapai tujuan, dengan menyisihkan perbuatan-perbuatan yang tidak bermanfaat bagi tujuan tersebut. Seseorang siswa yang akan menghadapi ujian dengan harapan dapat lulus, tentu akan melakukan kegiatan belajar dan tidak akan menghabiskan waktunya untuk bermain kartu atau membaca komik, sebab tidak serasi dengan tujuan.

Kemudian disamping itu, ada juga fungsi lain. Motivasi dapat berfungsi sebagai pendorong usaha dan pencapaian prestasi. Seseorang melakukan suatu usaha karena adanya motivasi. Adanya motivasi yang baik dalam belajar akan menunjukkan hasil yang baik.

Dengan demikian, fungsi motivasi merupakan pendorong usaha untuk melakukan suatu aktivitas dimana motivasi tersebut akan sangat penting bagi kehidupan seseorang.

c. Jenis-jenis Motivasi

Berbicara tentang macam atau jenis motivasi ini dapat dilihat dari berbagai sudut pandang. Dengan demikian, motivasi atau motif-motif yang aktif itu sangat bervariasi. Sardiman (2016: 86) mengemukakan beberapa macam atau jenis motivasi sebagai berikut :

a) Motivasi dilihat dari dasar pembentukannya.

1. Motif-motif bawaan. Yang dimaksud dengan motif bawaan adalah motif yang dibawah sejak lahir, jadi motivasi itu ada tanpa dipelajari. Sebagai contoh misalnya : dorongan untuk makan, dorongan untuk minum, dorongan untuk belajar dan lain-lain.
2. Motif-motif yang dipelajari. Maksudnya motif-motif yang timbul karena dipelajari. Sebagai contoh : dorongan untuk belajar suatu ilmu pengetahuan, dorongan untuk mengajar disuatu masyarakat. Motif-motif ini sering kali disebut dengan motif-motif yang diisyaratkan secara sosial. Sebab manusia hidup dalam lingkungan

sosial dengan sesama manusia yang lain sehingga motivasi itu terbentuk.

b) Motivasi intrinsik dan ekstrinsik

1. Motivasi intrinsik. Yang dimaksud dengan motivasi intrinsik adalah motif-motif yang menjadi aktif atau berfungsinya tidak perlu dirangsang dari luar, karena dari dalam diri individu sudah ada dorongan untuk melakukan sesuatu. Sebagai contoh seseorang yang senang membaca, tidak usah mendorongnya, ia sudah rajin membaca buku-buku untuk dibacanya.
2. Motivasi ekstrinsik adalah motif-motif yang aktif dan berfungsinya karena dari luar. Sebagai contoh seseorang itu belajar, karena tahu besok paginya akan ujian dengan harapan mendapatkan nilai baik, sehingga akan dipuji oleh temannya.

Kemudian seseorang yang mempunyai motivasi atau dorongan yang lahir dalam dirinya (intrinsik) sendiri akan lebih mudah dalam mencapai suatu keberhasilan dibandingkan dengan orang yang membutuhkan motivasi atau faktor pendorong yang berasal dari luar dirinya (ekstrinsik). Hal ini terjadi karena adanya inisiatif atau kemauan serta keinginan untuk selalu meraih sesuatu yang diharapkan oleh seseorang yang bermotivasi intrinsik tersebut.

d. Prinsip-prinsip motivasi

Agar peranan motivasi lebih optimal, maka prinsip-prinsip motivasi dalam belajar harus diterangkan dalam aktivitas belajar mengajar. Berikut ada beberapa prinsip motivasi yaitu:

1. Motivasi sebagai dasar penggerak yang mendorong aktivitas belajar.
Seseorang melakukan aktivitas belajar karena ada yang mendorongnya. Motivasi adalah sebagai dasar penggerakannya yang mendorong seseorang untuk belajar.

2. Motivasi intrinsik lebih utama daripada motivasi ekstrinsik dalam belajar. Efek yang timbul dari pemberian motivasi ekstrinsik adalah menyebabkan ketergantungan anak didik terhadap segala sesuatu di luar dirinya, dan menyebabkan anak kurang percaya diri.
3. Motivasi berupa pujian lebih baik daripada motivasi berupa hukuman. Motivasi pujian diberikan ketika peserta didik memperoleh sesuatu yang baik, dan motivasi hukuman diberikan kepada anak didik untuk memberhentikan perilaku negatif anak didik.
4. Motivasi berhubungan erat dengan kebutuhan dalam belajar. Kebutuhan yang tak bisa dihindari oleh anak didik adalah keinginannya untuk menguasai sejumlah ilmu pengetahuan.
5. Motivasi dapat memupuk optimisme dalam belajar. Anak didik yang mempunyai motivasi dalam belajar selalu yakin dapat menyelesaikan setiap pekerjaan yang dilakukan. Dia yakin bahwa belajar bukanlah kegiatan yang sia-sia.
6. Motivasi melahirkan prestasi belajar
Dari berbagai macam hasil penelitian selalu menyimpulkan bahwa motivasi memengaruhi prestasi belajar. Tingkat rendahnya motivasi selalu dijadikan indikator baik buruknya prestasi belajar seseorang anak didik Wahab (Djanarah, 2008).

Uraian diatas adalah beberapa prinsip motivasi yang akan memengaruhi terhadap dorongan seseorang. Walaupun prinsip-prinsip

tersebut tidak semuanya cocok untuk individu tertentu, namun itu merupakan garis besarnya.

e. Hubungan Orang Tua dalam Memberikan Motivasi Terhadap Anak

Umumnya keluarga terdiri dari ayah, ibu dan anak. Dimana masing-masing anggota keluarga tersebut saling mempengaruhi dan saling membutuhkan. Semua saling bekerja sama satu sama lain. Anak membutuhkan pakaian, bimbingan dan sebagainya dari orang tuanya sedangkan orang tua membutuhkan rasa kebahagiaan dengan kelahiran seorang anak. Karena suatu saat nanti setelah anak menjadi dewasa, orang tua memerlukan atau membutuhkan tenaga dan pikirannya untuk membantu orang tua, terlebih karena semakin hari orang tua semakin tidak berdaya karena usia dan sering terganggu kesehatannya.

Orang tua mempunyai peranan utama dan pertama bagi anak-anaknya sebelum anak tersebut dewasa dan mampu berdiri sendiri. Untuk membawa anak kepada kedewasaan orang tua harus memberi teladan yang baik bagi anak-anaknya karena anak suka meniru kepada orang yang lebih tua atau orang tuannya. Dengan adanya teladan yang baik, anak merasa tidak dipaksa.

Semua faktor tersebut kirannya perlu mendapat perhatian dari orang tua dalam rangka usahanya mendidik anak-anaknya tanpa menunjukkan otoriternya. Hubungan orang tua dan anak dalam keluarga harus saling mempengaruhi dan tidak lepas dari adanya faktor-faktor internal yang secara tidak langsung anak berguru kepada orang tua dan

saudara-saudaranya sehingga anak menjadi tahu bahwa dia merasa wajib belajar sebagaimana dia merasa perlu pemberian, baik materi maupun non materi. Interaksi anak dengan anggota keluarga akan membuat anak belajar dan dapat tukar menukar pengalaman antara anggota keluarga yang lainnya sehingga semakin banyak hal-hal yang diketahui anak tentang yang baik dan buruk, hak dan kewajiban, tentang saling menyayangi dan sebagainya dengan adanya hubungan antara satu sama lain.

Pergaulan antara anak dan orang tuannya dalam usaha mendewasakan anaknya menunjukkan bahwa pergaulan keluarga mengandung gejala-gejala pendidikan yang diharapkan mampu membuat anak semakin giat belajar sehingga prestasi belajar anak meningkat.

Dalam memberikan motivasi orang tua memiliki dua sifat pemberian motivasi yaitu:

a) Motivasi yang bersifat non material, diantaranya:

- 1) Orang tua memberikan bimbingan yang baik kepada anak, bahkan dari hal-hal yang sederhana. Membimbing anak bisa dilakukan dengan nasehat-nasehat, nasehat tersebut dapat diberikan misalnya pada saat menonton televisi, saat makan bersama, dan sebagainya.
- 2) Orang tua sebaiknya terlebih dahulu mengenalkan pemahaman mengenai pembelajaran agama sebagai bekal dan pedoman penting bagi setiap manusia (tua, muda, anak-anak maupun

dewasa) dalam menjalani kehidupan sehari-hari karena agar tujuan hidup dapat terlaksana dengan baik maka tidak lepas dengan penegakkan syariah agama. Disinilah sebagai orang tua sebaiknya memberikan pemahaman tersebut. Contoh misalnya dalam belajar itu penting untuk masa depan kita, karena dengan belajar manusia akan tumbuh dengan cerdas dan menjadi manusia yang berguna sehingga dapat meraih masa depan yang cemerlang.

b) Motivasi yang bersifat material, diantaranya :

- 1) Orang tua dapat memberikan buku-buku kepada anak sebagai pedoman atau bahan masukan untuk belajar. Dengan adanya buku-buku tersebut anak-anak meluangkan waktunya untuk membaca. Dengan demikian anak akan memperoleh wawasan atau ilmu pengetahuan baru dengan cara membaca. Hal ini berkaitan dengan peningkatan prestasi belajar anak.
- 2) Orang tua menyediakan media-media yang dibutuhkan oleh anak dalam meningkatkan prestasinya. Media tersebut bukan hanya berupa kebutuhan primer seperti buku dan alat tulis lainnya, tetapi juga orang tua yang mampu dapat menyediakan media elektronik seperti komputer. Dengan teknologi komputer dapat mengasah fungsi psikomotorik anak.

Selain motivasi, orang tua juga berperan penting dalam peningkatan prestasi belajar anak. Menurut Arifin (Umar, 2015: 25) menyebutkan ada tiga peran orang tua dalam prestasi belajar anak, yaitu

Menyediakan kesempatan sebaik-baiknya kepada anak untuk menemukan minat, bakat, serta kecakapan-kecakapan lainnya serta mendorong anak agar meminta bimbingan dan nasehat kepada guru. Menyediakan informasi-informasi penting dan relevan sesuai dengan bakat dan minat anak dan menyediakan fasilitas atau sarana belajar serta membantu kesulitan belajarnya.

f. Tujuan Pemberian Motivasi Orang Tua Terhadap Anak

Adanya motivasi atau dorongan yang menjiwai hubungan orang tua dan anak merupakan tanggung jawab orang tua terhadap pendidikan anaknya. Pemberian motivasi ini kewajiban moral sebagai konsekuensi kedudukan orang tua terhadap keturunannya. (Hasbullah, 2003: 44)

Dari pernyataan diatas bahwa orang tua selalu bertanggung jawab dalam memberikan motivasi anak-anaknya. Motivasi ini bertujuan untuk menggerakkan anak-anaknya melakukan sesuatu sehingga dapat menjadi tujuan tertentu.

Seperti dikatakan Purwanto bahwa tujuan motivasi adalah untuk menggerakkan atau menggugah seseorang agar timbul keinginan dan kemauan untuk melakukan sesuatu sehingga dapat memperoleh hasil atau mencapai tujuan tertentu (Purwanto, 2004: 73).

Dari pendapat diatas, bahwa setiap tindakan orang tua dalam memotivasi anak mempunyai tujuan tertentu. Tindakan motivasi akan lebih berhasil jika tujuannya jelas dan disadari oleh yang dimotivasi.

3. Prestasi Belajar

a. Pengertian Prestasi Belajar

Sebelum menjelaskan tentang prestasi belajar penulis akan menjelaskan terlebih dahulu pengertian belajar.

Menurut Slameto (Wahab, 2016: 17) belajar adalah suatu proses usaha yang dilakukan individu untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalaman individu itu sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya.

Kemudian menurut Gagne (Kurniawan, 2014: 4) belajar adalah sebagai proses internal dan melibatkan unsur kognitif. Dimana unsur internal ini berinteraksi dengan lingkungan eksternal sehingga terjadi perubahan pada diri individu/ siswa yang berupa kemampuan tertentu.

Selanjutnya menurut Hilgard (Wahab, 2016: 18) belajar merupakan proses perbuatan yang dilakukan dengan sengaja, yang kemudian menimbulkan perubahan, yang keadannya berbeda dari perubahan yang ditimbulkan oleh lainnya.

Dari beberapa pengertian belajar diatas maka dapat disimpulkan bahwa belajar adalah semua proses usaha yang dilakukan oleh individu dengan sengaja sehingga terjadi perubahan pada diri individu/ siswa.

Prestasi belajar terdiri dari dua suku kata, yaitu *prestasi* dan *belajar*. Prestasi adalah hasil tertinggi yang telah dicapai seseorang. Sedangkan arti prestasi dalam Kamus Ilmiah Populer (Wahab, 2016: 242) didefinisikan sebagai hasil yang telah dicapai. Menurut Winkel

(1997) mengatakan bahwa prestasi belajar adalah suatu bukti keberhasilan belajar atau kemampuan seseorang siswa dalam melakukan kegiatan belajar sesuai dengan bobot yang dicapainya. Sedangkan menurut Wahab (2016: 244) prestasi belajar adalah tingkat keberhasilan yang dicapai dari suatu kegiatan atau usaha yang dapat memberikan kepuasan emosional dan dapat diukur dengan alat atau tes tertentu.

Kemudian dapat disimpulkan pengertian prestasi belajar adalah tingkat keberhasilan yang dicapai seseorang dalam kegiatan belajar dan diukur dengan menggunakan alat atau tes tertentu.

b. Jenis-jenis Prestasi Belajar

Setiap lembaga pendidikan menginginkan agar peserta didiknya mempunyai prestasi yang tinggi. Untuk mengetahui bahwa siswa telah mencapai prestasi belajar seperti apa yang diharapkan pendidik jika dilihat dari adanya perubahan tingkah laku atas sikap dari peserta didik. Bloom menyatakan ada tiga bentuk prestasi yaitu kognitif, afektif dan psikomotor. Untuk lebih jelasnya akan diuraikan dari masing-masing ranah tersebut, yaitu :

1. Prestasi belajar aspek kognitif

Prestasi belajar siswa pada aspek kognitif menitikberatkan pada masalah bidang intelektual, sehingga kemampuan akal akan mendapatkan perhatian yaitu kerja otak untuk dapat menguasai berbagai pengetahuan yang diterimanya. Bloom mengklasifikasi

tujuan kognitif menjadi enam tingkatan. Keenam aspek pendukung tersebut yaitu : pengetahuan, pemahaman, penerapan (aplikasi), analisis (pengkajian), sintesis, dan evaluasi

2. Prestasi belajar aspek afektif

Ini lebih banyak menitikberatkan pada bidang sikap dan tingkah laku. Aspek ini berkaitan dengan sikap mental, perasaan dan kesadaran siswa. Prestasi belajar ini diperoleh melalui proses internalisasi, yaitu suatu proses kearah pertumbuhan batiniah atau rohaniah siswa (Sudjana, 1995:76). Aspek afektif ini sudah tentu mempunyai nilai yang lebih tinggi karena didalamnya menyangkut kepribadian siswa". Prestasi belajar aspek afektif ini dapat dikatakan berhasil apabila siswa benar-benar mampu bersikap dan bertingkah laku sesuai dengan tujuan pendidikan dan apa yang diharapkan guru. Bloom berpendapat sebagaimana yang dikutip Ibrahim dan Nana Syaodih bahwa dominan afektif terdiri dari : penerimaan (receiveng), merespon (responding), penilaian, pengorganisasian, dan kreatifitas.

3. Prestasi belajar aspek psikomotor

Prestasi belajar aspek psikomotor adalah kemampuan didalam masalah skill atau keterampilan dan kemampuan bertindak. Prestasi belajar aspek psikomotor ini merupakan tingkah laku nyata dan dapat diamati. Adapun tingkatan aspek ini antara lain : persepsi, kesiapan, respon terpimpin, mekanisme dan respon yang kompleks.

Ketiga jenis prestasi belajar tersebut akan lebih sempurna jika ketiganya dimiliki oleh setiap siswa, dimana aspek afektif merupakan aspek yang harus ada dalam diri siswa. Karena tanpa memiliki sikap dan tingkah laku yang terpuji tentu saja kecerdasan yang ada pada diri siswa tidak akan berarti.

c. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Prestasi Belajar

Faktor-faktor yang dapat memengaruhi prestasi belajar terbagi menjadi dua bagian yaitu:

a. Faktor internal, (faktor yang berasal dari dalam diri peserta didik), yakni keadaan atau kondisi jasmani atau rohani peserta didik. Yang termasuk faktor-faktor internal antara lain :

1) Faktor fisiologis, keadaan fisik yang sehat dan segar serta kuat akan menguntungkan dalam memberikan hasil belajar yang. Tetapi keadaan fisik yang kurang baik akan berpengaruh pada siswa dalam keadaan belajarnya.

2) Faktor psikologis, yang termasuk dalam faktor-faktor psikologis yang memengaruhi prestasi belajar antara lain :

a. Intelegensi, faktor ini berkaitan dengan *Intelligence Quotient (IQ)* seseorang.

b. Perhatian, perhatian yang terarah dengan baik akan menghasilkan pemahaman dan kemampuan yang mantap.

c. Minat, kecenderungan dan kegairahan yang tinggi atau keinginan yang besar terhadap sesuatu.

- d. Motivasi, merupakan keadaan internal organisme yang mendorongnya untuk berbuat sesuatu.
 - e. Bakat. Kemampuan potensial yang dimiliki seseorang untuk mencapai keberhasilan pada masa yang akan datang.
- b. Faktor eksternal (faktor dari luar peserta didik), yakni kondisi lingkungan sekitar peserta didik. Adapun yang termasuk faktor-faktor ini antara lain :
- 1) Faktor sosial. Yang terdiri dari lingkungan keluarga, lingkungan sekolah dan lingkungan masyarakat.
 - 2) Faktor non sosial, yang meliputi keadaan dan letak gedung sekolah, keadaan dan letak rumah tempat tinggal keluarga, alat-alat dan sumber belajar, keadaan cuaca dan waktu belajar yang digunakan siswa. Faktor-faktor tersebut dipandang turut menentukan tingkat keberhasilan belajar peserta didik di sekolah.
- c. Faktor pendekatan belajar (*approach to learning*), yakni jenis upaya belajar peserta didik yang meliputi strategi dan metode yang digunakan peserta didik dalam mengikuti kegiatan pembelajaran.

d. Pendekatan Evaluasi Prestasi Belajar

Ada dua macam pendekatan yang amat populer dalam mengevaluasi atau menilai tingkat keberhasilan prestasi belajar yakni :

- a. Penilaian Acuan Normal (*Norm-Referenced Assessment*)

Dalam penelitian yang menggunakan pendekatan PAN (Penelitian Acuan Normal), prestasi belajar seorang peserta didik diukur dengan cara membandingkannya dengan prestasi yang yang dicapai teman-teman sekelas atau sekelompoknya (Tardif *el al*, 1989: 227). Jadi, pemberian skor atau nilai peserta didik tersebut merujuk pada hasil perbandingan antara skor-skor yang diperoleh eman-teman sekelompoknya dengan skornya sendiri (Nasoetion, 1996: 195).

b. Penilaian Acuan Kriteria (*Criterion- Referenced Assesment*)

Penilaian dengan pendekatan PAK Tardif et al (1989: 95) merupakan proses pengukuran prestasi belajar dengan cara membandingkan pencapaian seseorang siswa dengan berbagai perilaku ranah yang telah ditetapkan secara baik secara patokan absolut. Oleh karena itu dalam mengimplementasikan pendekatan penilaian acuan kriteria diperlukan adanya kriteria mutlak yang merujuk pada tujuan pembelajaran umum dan khusus.

e. Fasilitas Belajar untuk Mencapai Prestasi Belajar

Seperti yang disebutkan di atas bahwa keberhasilan belajar seorang siswa salah satunya adalah dipengaruhi oleh faktor fasilitas belajar. Orangtua harus mampu menyediakan fasilitas belajar dengan lengkap supaya anak dapat belajar dengan maksimal dan mendapatkan prestasi. Namun, kenyataannya banyak orang tua yang belum mampu menyediakan fasilitas belajar dengan lengkap dikarenakan oleh banyak faktor salah satunya yaitu keadaan ekonomi keluarga yang selalu

dijadikan alasan utama orangtua. Hal yang sama seperti yang dikemukakan oleh Ahmadi dan Supriyono (2004:88), bahwa “keadaan atau kondisi ekonomi keluarga akan mempengaruhi ketersediaan fasilitas belajar”. Selain ketersediaan fasilitas belajar yang lengkap, diharapkan siswa dapat memanfaatkan fasilitas yang ada baik yang disediakan oleh pemerintah maupun orangtua dengan baik sehingga akan menghasilkan prestasi belajar yang sangat baik. Namun, kenyataannya masih banyak siswa yang belum bisa memanfaatkan fasilitas belajarnya dengan baik seperti menyalahgunakan fasilitas yang ada. Fasilitas belajar berperan dalam mempermudah dan memperlancar kegiatan belajar siswa. Macam-macam fasilitas belajar seperti tempat belajar, peralatan tulis, media pembelajaran, gedung yang nyaman dan fasilitas-fasilitas lainnya. Fasilitas belajar di pergunakan untuk mempermudah siswa dalam memecahkan masalah-masalah yang timbul sewaktu mempelajari dan memahami pelajaran atau tugas yang diberikan oleh guru. Misalnya seorang siswa mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru, sedangkan siswa tersebut belum sepenuhnya atau tidak memiliki fasilitas belajar yang menunjang untuk mengerjakan tugas tersebut yang kemungkinan dapat menghambat terselesainya tugas yang diberikan oleh guru tersebut. Sebaliknya jika siswa mempunyai fasilitas belajar yang lengkap, maka tugas dari guru dapat dikerjakan dengan baik dan akan terselesaikan dengan cepat. Jadi apabila siswa mendapat fasilitas belajar

yang baik dan didukung oleh kemampuan siswa dalam memanfaatkannya secara optimal diharapkan dapat meningkatkan prestasi belajar siswa.

Selanjutnya dalam masalah pemenuhan fasilitas belajar yang dikemukakan oleh Nasution (2010), “Kurang lengkapnya buku-buku yang diperlukan menyebabkan anak malas belajar serta menghalanginya untuk belajar lebih baik, karena bagaimana bisa belajar dengan sungguh-sungguh apabila buku-buku yang diperlukan sebagai alat penunjang tidak lengkap atau tidak ada. Oleh sebab itu orang tua perlu memikirkan untuk melengkapi buku anaknya. Demikian juga dengan alat tulis seperti pensil, pena, buku tulis dan lain-lainnya yang sangat menunjang kelancaran belajar itu sendiri. Penjelasan di atas menunjukkan bahwa fasilitas belajar diduga memiliki pengaruh yang signifikan terhadap prestasi belajar siswa. Akan tetapi, fasilitas belajar tersebut belum sepenuhnya dimanfaatkan oleh siswa. Dengan terpenuhinya fasilitas belajar dan semua siswa dapat mempergunakannya dengan baik tanpa menyalahgunakan fasilitas belajar yang ada serta mendapat dukungan dari orangtua, kemungkinan besar semua siswa pasti dapat berprestasi.

f. Cara Belajar untuk Mencapai Prestasi Belajar

Hal yang harus mendapat perhatian pada saat peningkatan mutu pendidikan yaitu masalah cara belajar siswa, mengingat keberhasilan pencapaian tujuan belajar sangat menentukan berhasil tidaknya kegiatan

pendidikan. Cara belajar merupakan faktor kunci yang menentukan berhasil tidaknya belajar. Cara belajar merupakan cara bagaimana siswa melakukan kegiatan untuk menambah pengetahuan dan pengalaman. Untuk mencapai prestasi belajar yang baik diperlukan cara belajar yang baik juga. Namun, pada kenyataannya masih ada siswa yang belum mempunyai cara belajar yang baik. Hal ini terlihat baik pada saat kegiatan belajar di kelas ataupun di rumah, misalnya saja ketika diberikan tugas rumah masih saja ada siswa yang belum mengerjakan sehingga siswa harus mengerjakannya di sekolah atau terlihat pada saat ulangan masih ada siswa yang berusaha untuk mencontek. Kenyataan demikian memperlihatkan bahwa siswa belum mempunyai cara belajar yang baik sehingga prestasi belajar yang di capai menjadi kurang maksimal.

Setiap siswa pasti memiliki cara belajar yang berbeda-beda. Tingkat pemahaman dan penguasaan materi dipengaruhi oleh cara belajar siswa. Siswa yang cara belajarnya baik, maka akan baik pula tingkat pemahaman dan penguasaan materinya, sehingga prestasi belajar siswa yang cara belajarnya baik akan menjadi baik pula. Sebaliknya, jika siswa tidak mampu untuk memahami dan menguasai materi sehingga prestasi belajarnya rendah. Cara belajar yang efisien dimulai dari diri sendiri yaitu belajar dengan teratur, disiplin, dan konsentrasi pada saat mengikuti pelajaran. Oleh karena itu untuk membantu meningkatkan prestasi belajar siswa agar dapat menjadi

lebih optimal, maka faktor-faktor tersebut hendaknya dapat difungsikan secara maksimal sehingga pada akhirnya prestasi belajar yang diraih siswa akan menjadi lebih baik.

g. Peranan Orangtua Dalam Prestasi Belajar

Orangtua memiliki peranan yang sangat penting untuk meningkatkan perkembangan prestasi anak. Tanpa adanya dorongan dan motivasi, maka perkembangan prestasi belajar akan menurun dan mengalami hambatan. Pada umumnya ada orangtua yang kurang memahami betapa pentingnya peranan mereka dalam hal ini, kurang memberikan perhatian terhadap prestasi belajar anaknya. Mungkin ini terjadi karena orangtua yang terlalu sibuk dengan segala urusan pekerjaan di kantor atau bisnis mereka. Jika orangtua tidak memberikan perhatian kepada anak-anaknya maka prestasi belajar yang didapatkan semakin rendah. Ada berbagai macam peranan orangtua yang dapat dikembangkan dalam upaya menopang prestasi belajar anaknya, diantaranya:

1. Menyediakan fasilitas belajar yang memadai
2. Membelikan buku dan alat-alat tulis
3. Memberitahu bagaimana mengatur jadwal kegiatan belajar
4. Menandatangani buku PR
5. Memberitahu langkah-langkah yang harus dilakukan dalam belajar

6. Mengecek apakah anak sudah belajar atau mengerjakan tugas-tugasnya
7. Menanyakan nilai atau hasil belajar anak
8. Menanyakan kesulitan-kesulitan yang dihadapi
9. Menjelaskan mengapa anak perlu belajar dan sekolah dengan rajin
10. Memberitahukan hal-hal apa yang boleh dan tidak boleh dilakukan anak di sekolah dan rumah dalam belajar
11. Menegur bila anak lalai dalam tugas dan tanggung jawabnya
12. Memberi contoh yang teladan

Dalam proses belajar mengajar, guru memegang peran penting dalam upaya mendidik, mengajar, melatih, membimbing serta mengarahkan anak atau peserta didik. Tetapi, ketika anak berada di rumah peran orangtua sangatlah penting dalam berupaya membantu meningkatkan prestasi belajar anaknya. Jadi, prestasi belajar seorang anak bukanlah semata-mata hanya tanggungjawab seorang guru. Orangtua juga mempunyai kontribusi besar dalam menopang prestasi belajar anaknya, karena sumber belajar bukan hanya dari guru.

h. Hambatan Dalam Meraih Prestasi Belajar

Kesulitan belajar merupakan kondisi dalam proses belajar mengajar yang ditandai oleh adanya hambatan-hambatan tertentu dalam mencapai hasil belajar. Kesulitan belajar itu adalah adanya jarak antara prestasi akademik yang diharapkan dengan prestasi akademik yang

nampak sekarang (prestasi actual). Kemudian anak yang mengalami kesulitan belajar adalah anak yang mempunyai intelegensi normal tetapi menunjukkan satu atau beberapa kekurangan yang penting dalam proses belajar mengajar, baik dalam persepsi, ingatan, perhatian ataupun fungsi motoriknya. Kekurangan dapat berwujud verbal maupun non verbal.

Kesulitan belajar yang muncul dalam kegiatan belajar ada bermacam-macam, ada sifat fisiologis misalnya saat belajar sering merasa pusing, cepat mengantuk, mata sakit bila membaca dan lain-lain. Hambatan yang bersifat psikologis misalnya tidak minat belajar, kemampuan tidak menunjang dalam kondisi stres, hambatan bersifat sosial kehadiran teman waktu belajar, situasi keluarga yang ramai, keluarga tidak harmonis, dan sebagainya. Hambatan tersebut baik disadari ataupun tidak, sangat mengganggu proses belajar anak yang tidak dapat mencari prestasi belajar dengan baik.

i. Upaya Meningkatkan Prestasi Belajar

Adapun bentuk upaya dalam meningkatkan proses prestasi belajar siswa adalah sebagai berikut:

1. Tujuan, Setiap kegiatan mempunyai tujuan tertentu karena berhasil tidaknya suatu kegiatan diukur sejauh mana kegiatan tersebut mencapai tujuannya.

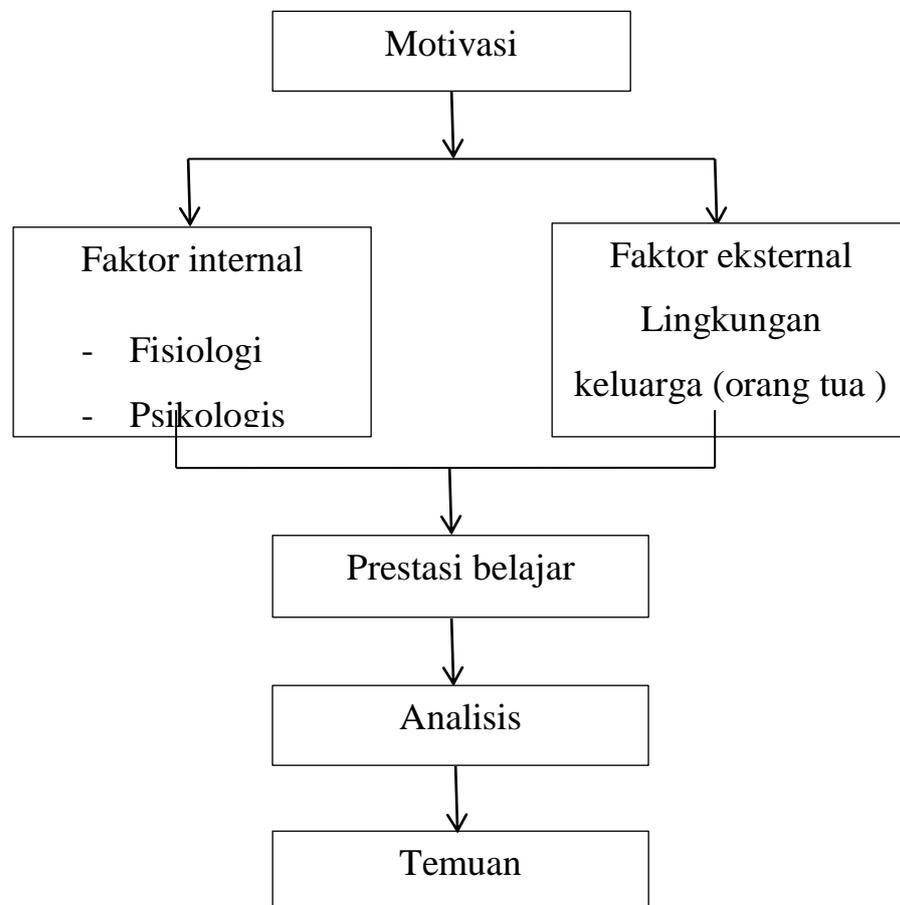
2. Metode dan Alat, Metode merupakan komponen yang ikut menentukan berhasil atau tidaknya program pengajaran dan tujuan pendidikan.
3. Bahan dan Materi, Karena dengan kegiatan belajar mengajarkan merumuskan suatu tujuan, setelah tujuan dapat diketahui langkah selanjutnya menetapkan materi. Kemudian setelah menetapkan materi guru dapat menentukan metode yang akan dipakai dalam menyampaikan materi tersebut.
4. Evaluasi dilakukan untuk mengetahui sejauh mana keberhasilan metode, alat dan bahan atau materi yang digunakan untuk mencapai tujuan yang diinginkan bisa tercapai semaksimal mungkin.

B. Kerangka Pikir

Motivasi merupakan perubahan energi dalam diri seseorang yang di tandai timbulnya reaksi atau penggerak dalam diri seorang individu untuk melakukan kegiatan sehingga dapat mencapai tujuan yang diinginkannya tercapai.

Adapun motivasi itu digolongkan menjadi dua bagian yaitu motivasi internal yaitu dorongan yang berasal dari dalam diri individu atau siswa itu sendiri dan motivasi eksternal yaitu dorongan yang berasal dari luar seperti, pemberian motivasi orang tua. Pemberian motivasi dimaksudkan sebagai dorongan yang diberikan orang tua (ayah dan ibu) agar anak tersebut dapat melakukan aktivitas belajar. Dengan adanya pemberian motivasi belajar oleh

orang tua, maka siswa akan terlibat dalam proses belajar dengan penuh perhatian, aktif, giat, ulet dan memiliki semangat yang besar untuk sukses dan berhasil dalam kegiatan belajar.



Bagan Kerangka Pikir

C. Hipotesis Penelitian

Hipotesis penelitian merupakan dugaan sementara terhadap masalah penelitian yang secara teoritis dianggap paling tinggi tingkat kebenarannya. Hipotesis merupakan dugaan sementara dimana variabel bebas akan berhubungan pada variabel terikat pada populasi. Berdasarkan judul penelitian Hubungan Motivasi Orang Tua Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas V SD

Inpres Bontoramba Kecamatan Somba Opu Kabupaten Gowa, maka hipotesisnya adalah :

1. Hipotesis Nol (H_0)

Tidak ada hubungan yang signifikan antara motivasi orang tua terhadap prestasi belajar siswa kelas V SD Inpres Bontoramba Kecamatan Somba Opu Kabupaten Gowa.

2. Hipotesis Alternatif (H_a)

Ada hubungan yang signifikan antara motivasi orang tua terhadap prestasi belajar siswa kelas V Inpres Bontoramba Kecamatan Somba Opu Kabupaten Gowa.

BAB III

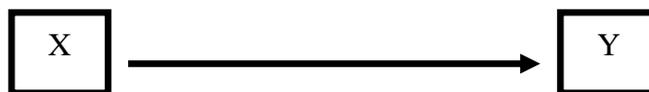
METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif untuk menganalisis data hasil penelitian dengan menggunakan angka-angka yang diperoleh dari instrumen penelitian (angket penelitian). Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian korelasional yang dimaksudkan untuk mengkaji ada tidaknya hubungan dan apabila ada, berapa eratnya hubungan serta berarti atau tidak hubungan itu Arikunto (2013: 313).

B. Variabel dan Desain Penelitian

Dalam penelitian ini mengkaji hubungan perhatian orang tua dengan prestasi belajar siswa SD Inpres Bontoramba Kecamatan Somba Opu Kabupaten Gowa. Di mana terdapat dua variabel yang akan dikaji yaitu variabel bebas dan variabel terikat. Adapun variabel bebasnya (*Independen*) adalah motivasi orang tua sedangkan variabel terikatnya (*Dependen*) adalah prestasi belajar. Adapun desain penelitiannya adalah sebagai berikut:



Di mana:

X = Motivasi Orang Tua

Y = Prestasi Belajar

Sugiyono (2017:66)

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Menurut Sugiyono (2017: 117) Populasi adalah wilayah generalisasi terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Jadi populasi bukan hanya orang, tetapi juga obyek dan benda-benda alam yang lain.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa SD Inpres Bontoramba Kecamatan Somba Opu Kabupaten Gowa.

Tabel 3.1 keadaan populasi jumlah keseluruhan siswa SD Inpres Bontoramba Kecamatan Somba Opu Kabupaten Gowa .

Kelas	Jenis Kelamin		Jumlah
	Laki-laki	Perempuan	
I	16	11	27
II	11	12	23
III	17	10	27
IV	23	16	39
V	12	16	28
VI	17	12	29
Jumlah	96	93	173

Sumber data : papan potensi SD Inpres Bontoramba Tahun Ajaran

(2017/2018)

2. Sampel

Menurut Arikunto (2017: 118) sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar, dan penelitian tidak mungkin mempelajari semua populasi, karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka penelitian dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu. Apa yang dipelajari oleh sampel itu, kesimpulannya akan dapat diberlakukan untuk populasi. Untuk itu sampel yang diambil dari populasi harus betul-betul representatif (mewakili). Teknik penentuan sampel dalam penelitian ini adalah *purposive sampling*, karena cara pengambilan sampelnya yaitu menetapkan ciri-atau sifat yang terdapat pada populasi yang sudah diketahui sebelumnya. Jadi, ciri-ciri atau sifat yang spesifik yang ada atau dilihat dalam populasi dijadikan kunci untuk pengambilan sampel dan tentunya sesuai dengan tujuan.

Dalam penelitian ini, sampel yang digunakan adalah siswa kelas V SD Inpres Bontoramba Kecamatan Somba Opu Kabupaten Gowa yang berjumlah 28 siswa yang terdiri dari 16 perempuan dan 12 laki-laki. Adapun sampel penelitian ini yaitu :

Tabel 3.2 Siswa Kelas V

Kelas	Jumlah Kelamin		Jumlah
	Laki-laki	Perempuan	
V	12	16	28

Sumber data : Papan Potensi SD Inpres Bontoramba

D. Definisi Operasional Variabel

1. Variabel Penelitian

- a. *Variabel bebas atau independen (X)* : motivasi orang tua
- b. *Variabel terikat atau dependen (y)* : Prestasi belajar siswa.

2. Definisi operasional penelitian yaitu :

- a. Motivasi orang tua adalah pemberian dorongan kepada anak agar timbul reaksi atau penggerak dalam diri anak untuk melakukan kegiatan sehingga memenuhi, memberi penghargaan dan sebagainya kepada anak.
- b. Prestasi belajar adalah tingkat keberhasilan yang dicapai dari suatu kegiatan atau usaha yang dapat memberikan kepuasan pada seseorang.

E. Instrumen Penelitian

Menurut Sugiyono (2016: 148), “instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati”.

Instrumen penelitian adalah alat/fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik, dalam arti lebih cermat, lengkap dan sistematis sehingga lebih mudah diolah. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan instrumen berupa:

- a. Angket/Kuesioner
- b. Dokumentasi

F. Teknik Pengumpulan Data

Untuk megumpulkan data dilapangan, penulis menggunakan beberapa teknik pengumpulan data sebagai berikut :

1. Angket atau kuesioner. Menurut Arikunto (2013: 194) menyatakan bahwa angket adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dan responden dalam arti laporan tentang pribadinya atau hal-hal yang ia ketahui. Jadi, angket adalah suatu daftar pertanyaan yang disusun sedemikian rupa sehingga memudahkan responden dalam memberikan gambaran yang sesuai dengan yang sebenarnya. Dalam penelitian ini, angket dimaksudkan sebagai alat pengumpulan data tentang pemberian motivasi orang tua terhadap prestasi belajar siswa. Angket disusun berdasarkan variabel -variabel dari indikatornya yaitu untuk variabel pemberian motivasi orang tua adalah interaksi orang tua dengan anak dirumah dan penyediaan kebutuhan belajar.

Konstruksi angket yang digunakan dapat dijabarkan sebagai berikut:

- a. Jumlah item angket

Angket yang digunakan dalam penelitian ini untuk mengumpulkan data tentang motivasi orang tua sebanyak 26 item.

b. Bentuk angket

Pernyataan setiap item angket, terdiri dari empat alternative jawaban, yaitu selalu (SL), sering (SR), kadang-kadang (KK), pernah (P) dan tidak pernah (TP).

c. Isi angket

Angket ini berisi pernyataan- pernyataan untuk mengungkapkan motivasi orang tua terhadap proses belajar dan keberhasilan pendidikan siswa. Adapun aspek yang diukur, dapat dilihat pada kisi-kisi angket.

Tabel 3.3

Kisi-Kisi Angket Motivasi Orang Tua

Variabel	Indikator	Deskriptor	No. Item
Motivasi Orang Tua	a. Pemenuhan Kebutuhan belajar	Menyediakan ruangan belajar beserta perlengkapannya Memberikan alat tulis dan buku pelajaran	1, 8, 15, , 23, 26
	b. Pemberian penghargaan dan hukuman	Memberikan pujian dan hadiah pada anak terhadap prestasi yang	2, 6, 14,

		diperoleh	
		Memberikan hukuman	9,
	c. Memberikan kasih sayang	Memberikan peraturan dan memberikan semangat	3, 11,
		Memberi perhatian	5, 13, 20,
	d. Pengawasan terhadap belajar	Mengetahui kegiatan anak di luar sekolah dan mengawasi aktivitas yang dilakukan anak	4, 10, 16, 17, 19, 22
	e. Pemberian bimbingan dan nasehat	Membantu kesulitan anak dalam belajar	7, 12, 18, 21, 24

d. Pemilihan angket

Angket yang telah disusun supaya memiliki redaksional yang baik dan informative serta mempunyai validitas empiris.

e. Pembobotan angket

Angket yang menyatakan motivasi orang tua atau dikategorikan positif, maka pembobotannya sebagai berikut:

1. Jawaban SL, bobotnya 5
 2. Jawaban SR, bobotnya 4
 3. Jawaban KK, bobotnya 3
 4. Jawaban P, bobotnya 2
 5. Jawaban TP, bobotnya 1
2. Dokumentasi, dokumen-dokumen yang di gunakan dalam penelitian ini yaitu bersumber dari data sekolah yang memuat :
- a. Keadaan siswa kelas V SD Inpres Bontoramba Kecamatan Somba Opu Kabupaten Gowa
 - b. Nilai/prestasi belajar siswa kelas V SD Inpres Bontoramba Kecamatan Somba Opu Kabupaten Gowa semester 1 tahun ajaran 2017/2018.

G. Teknik Analisis Data

1. Analisis statistik deskriptif

Menurut Sugiyono (2016: 208), “statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi”. Analisis deskriptif ini digunakan untuk melihat gambaran tentang motivasi orang tua terhadap pendidikan siswa

dan gambaran prestasi belajar siswa SD Inpres Bontoramba Kecamatan Somba Opu Kabupaten Gowa. Untuk melakukan penelitian maka di buat pengkategorian yaitu sangat tinggi, tinggi, sedang, rendah dan sangat rendah. Pengelompokan dalam bentuk kategori dilakukan dengan membuat interval kelas menjadi lima, yakni sebanyak jumlah kelas interval. Penentuan kelas interval dilakukan dengan cara membagi range (selisih antara skor maksimum ideal yaitu 90 dengan skor terendah ideal yaitu 0 (Nol)).

Perhitungan frekuensi dan presentase responden dalam setiap kategori, perhitungan rata-rata (mean), yakni untuk variabel perhatian orang tua dan prestasi belajar siswa. Setelah itu di buat interpretasi untuk menafsirkan gambaran hasil penelitian pada kedua variabel.

Saraswati (2011:29) rumus yang digunakan yaitu:

$$P = \frac{f}{n} \times 100$$

Di mana:

P: Persentase

f: frekuensi yang dicari persentasenya

n : jumlah subjek (sampel)

100: bilangan tetap

2. Analisis korelasi

Menurut Riduwan (2014: 227), “uji pearson product moment atau analisis korelasi adalah mencari hubungan variabel bebas (X) dengan variabel terikat (Y) dan data berbentuk interval atau ratio”.

Untuk perhitungan uji hipotesis digunakan analisis korelasi variabel x dan y dengan menggunakan rumus *Pearson Product Moment*.

Rumus korelasi *Pearson Product Moment*:

$$r = \frac{n \cdot (\sum xy) - (\sum x) \cdot (\sum y)}{\sqrt{\{n \cdot \sum x^2 - (\sum x)^2\} \cdot \{n \cdot \sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

(Riduwan, 2014: 227)

Keterangan :

r = Koefisien Korelasi

$\sum x$ = Jumlah Skor Variabel x

$\sum y$ = Jumlah Skor Variabel y

$\sum xy$ = Jumlah Hasil Kali Skor x dan skor y yang di kuadratkan

$\sum x^2$ = Jumlah Skor Variabel x yang di kuadratkan

$\sum y^2$ = Jumlah Skor Variabel y yang di kuadratkan

N = Banyaknya Subjek atau sampel

Korelasi PPM dilambangkan (**r**) dengan ketentuan nilai r tidak lebih dari harga $(-1 \leq r \leq +1)$. Apabila **r** = -1 artinya korelasinya negatif sempurna, r = 0 artinya tidak ada korelasi, dan r = 1 berarti korelasinya sempurna positif (sangat kuat). Sedangkan harga r akan dikonsultasikan dengan tabel interpretasi nilai r sebagai berikut:

Tabel 3.4 interpretasi koefisien korelasi nilai r

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00 – 0,199	Sangat rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,000	Sangat Kuat

Sumber: Riduwan (2014: 228)

Sedangkan untuk menyatakan besar kecilnya sumbangan variabel x terhadap y dapat ditentukan dengan rumus koefisien determinan sebagai berikut:

Tabel 3.5 rumus koefisien

$$KP = r^2 \times 100\%$$

Sumber: Riduwan (2014: 228)

Keterangan : KP = besarnya koefisien penentu (determinan)

r = koefisien korelasi

3. Uji prasyarat analisis
 - a. Uji normalitas data

Menurut Riduwan (2014: 187), “uji normalitas data dilakukan dengan berbagai cara, yaitu (1) uji kertas peluang normal, (2) uji liliefors, dan (3) uji chi kuadrat”. Uji normalitas digunakan

untuk mengetahui data berdistribusi normal atau tidak. Kriteria

pengujian hipotesis H_0 ditolak jika $X^2_{hitung} \geq X^2_{tabel}$

H_0 diterima jika $X^2_{hitung} < X^2_{tabel}$

BAB IV
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

A. Gambaran Subjek Penelitian

a. Tingkat Pendidikan Orang Tua

Tabel 4.1. Tingkat Pendidikan Orang Tua Siswa Kelas V SD Inpres Bontoramba Kecamatan Somba opu Kabupaten Gowa.

No.	Tingkat Pendidikan Orang tua	Responden	
		Jumlah	%
1	Tidak Tamat SD	2	7,16
2	SD	4	14,28
3	SLTP	7	25
4	SLTA	11	39,28
5	Perguruan Tinggi	4	14,28
	JUMLAH	28	100

Sumber: Hasil Angket

Berdasarkan data responden pada tabel 4.1 menunjukkan bahwa orang tua siswa SD inpres bontoramba kecamatan somba opu kabupaten

gowa memiliki tingkat pendidikan rata-rata mencapai Sekolah Lanjutan Tingkat Awal (SLTA) sebesar 39,28 %, SLTP sebesar 25%, perguruan tinggi 14,28%, sedangkan yang tidak tamat SD hanya 7,16%, dan tingkat SD mencapai 14,28% dari 28 responden.

Tingkat pendidikan bagi orang tua merupakan salah satu indikator yang penting dalam mendukung proses belajar anak. Orang tua sebagai pendidik yang utama dan pertama merupakan contoh bagi anak-anaknya untuk memperoleh pengalaman hidup sebagai dasar pertumbuhan dan perkembangan dasar hidup anak selanjutnya. Pendidikan orang tua sedikit banyak mempengaruhi pertumbuhan dan perkembangan intelek seorang anak sehingga sikap dan tingkah laku yang diterima anak akan menjadi cerminan atau gambaran kehidupan anak kelak. Oleh karena itu, faktor tingkat pendidikan orang tua merupakan salah satu faktor dalam mendukung prestasi belajar siswa disekolah.

Tingkat pendidikan orang tua adalah jenjang pendidikan formal yang pernah diikuti oleh orang tua, semakin tinggi jenjang pendidikan formal, maka semakin luas pengetahuan dan pengalaman yang diperoleh, sehingga tingkat kesadaran yang positif bagi orang tua untuk membimbing kelancaran proses belajar sehingga anak dapat memperoleh keberhasilan dalam pendidikannya.

Tabel 4.2. Tingkat Pekerjaan Orang Tua siswa SD Inpres Bontoramba Kecamatan Somba Opu Kabupaten Gowa

No.	Tingkat Pekerjaan Orang Tua	Responden	
		Jumlah	%
1	Wiraswasta	11	39,28
2	PNS/ Karyawan/ Guru	6	21,44
3	Petani	7	25
4	Buruh	4	14,28
	JUMLAH	28	100

Sumber : Hasil Angket

Tabel 4.2 di atas, menunjukkan jenis pekerjaan orang tua, responden yang sebagian besar bekerja sebagai wiraswasta sebesar 39,28%, PNS/karyawan/guru sebesar 21,44%, petani sebesar 25%, dan buruh sebesar 14,28%. Hal ini menunjukkan bahwa jenis pekerjaan orang tua merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi motivasi orang tua terhadap proses belajar siswa karena dengan adanya sarana dan prasarana yang memadai akan memudahkan, mengefisienkan dan memotivasi anak untuk belajar sehingga dapat memacu anak untuk memperoleh prestasi belajar yang di harapkan baik oleh orang tua maupun anak. Peran aktif orang tua dalam membimbing proses belajar siswa, baik bersifat materil maupun moril sangat tergantung pada keadaan ekonomi orang tua, tingkat

pendidikan orang tua, dan faktor sosial budaya lokal. Karena itu ketiga faktor tersebut mempunyai pengaruh yang besar terhadap keaktifan orang tua dalam membimbing proses belajar siswa. Keadaan ekonomi orang tua sangat menentukan dalam menyediakan berbagai kebutuhan untuk mendukung kelancaran dan keberhasilan proses belajar anak. Kebutuhan tersebut menyangkut kebutuhan dalam belajar, misalnya sarana dan prasarana belajar, seperti alat tulis menulis, buku catatan dan pelajaran serta berbagai kebutuhan lainnya.

Faktor ekonomi orang tua juga memegang peranan penting bagi keberlangsungan dan keberhasilan pendidikan siswa. Umumnya banyak siswa yang putus sekolah karena terbentur pada ketidakmampuan orang tua dalam menyediakan biaya untuk pengadaan fasilitas belajar siswa. Bahkan tidak jarang anak terpaksa berhenti sekolah dan berusaha membantu orang tuanya mencari nafkah untuk menopang kehidupan keluarga.

Kenyataan menunjukkan bahwa tidak semua orang tua mempunyai tingkat pendidikan yang memadai. Ada yang sempat sarjana, tamat sekolah lanjutan dan bahkan tidak tamat sekolah. Hal ini akan berbeda cara pandang terhadap proses belajar siswa, sehingga mempengaruhi kualitas dan kuantitas perhatian orang tua terhadap prestasi belajar siswa.

b. Gambaran motivasi orang tua

Tabel 4.3. Distribusi Frekuensi interval kelas dan interpretasi Tentang Motivasi Orang Tua Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas V SD Inpres Bontoramba Kabupaten Gowa Kecamatan Somba Opu

Interval Kelas	Interpretasi	Frekuensi	Persentasi %
87 – 90	Sangat Tinggi	7	25
83 – 86	Tinggi	4	14,28
80 – 82	Sedang	5	17,85
77 – 79	Rendah	6	21,45
74 – 76	Sangat Rendah	6	21,42
Jumlah		28	100

Sumber : Hasil Angket

Dari tabel 4.3 terlihat bahwa 7 orang (25%) memperoleh skor antara 87 – 90 berkategori sangat tinggi, 4 orang (14,28%) memperoleh skor 83 – 86 berkategori tinggi, 5 orang (17,85%) memperoleh skor 80 – 82 berkategori sedang, 6 orang (21,45%) memperoleh skor 77 – 79 berkategori rendah, 6 orang (21,42%) memperoleh skor 74 – 76 berkategori sangat rendah. Dari hasil tersebut dapat dilihat frekuensi tertinggi adalah 7 orang (25%) yang memperoleh kategori sangat tinggi, ini berarti motivasi orang tua sangat tinggi terhadap prestasi belajar siswa.

c. Gambaran Prestasi Belajar Siswa

Untuk mengetahui gambaran prestasi belajar siswa SD Inpres Bontoramba Kecamatan Somba Opu Kabupaten Gowa, maka dibuat distribusi frekuensi dan tabel interpretasi siswa ditentukan oleh jarak interval nilai, dengan cara mengurangi nilai tertinggi (9,1) dengan nilai terendah (7,4) kemudian dibagi enam sesuai dengan kriteria penilaian.

Tabel 4.4. Distibusi Frekuensi dan Interpretasi Nilai Tentang Prestasi Belajar Siswa Kelas V SD Inpres Bontoramba Kecamatan Somba Opu Kabupaten Gowa

Interval Kelas	Interpretasi	Frekuensi	Persentasi %
88 – 91	Sangat Tinggi	6	21,45
85 – 87	Tinggi	4	14,28
80 – 84	Sedang	11	39,28
77 – 79	Rendah	5	17,85
74 – 76	Sangat Rendah	2	7,14
Jumlah		28	100

Sumber : Hasil dokumentasi

Berdasarkan tabel 4.4 di atas, diperoleh frekuensi dan interpretasi nilai prestasi belajar siswa yaitu sangat tinggi berada pada interval 88 – 91 dengan frekuensi 6 siswa (21,45%), tinggi dengan jarak interval 85 – 87 dengan frekuensi 4 siswa (14,28%), sedang dengan jarak interval 80 – 84 dengan frekuensi 11 siswa (39,28%), rendah dengan jarak interval 77 – 79 dengan frekuensi 5 siswa (17,85%), dan sangat rendah dengan jarak interval 74 – 76 dengan frekuensi 2 siswa (7,14%). Ini berarti dari hasil distribusi frekuensi nilai prestasi belajar siswa berada pada kategori (interpretasi) sedang yang memiliki frekuensi terbanyak dari nilai prestasi belajar siswa.

B. Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan tehnik korelasi Product Moment dari Person yaitu untuk mencari korelasi antara variabel (X) terhadap (Y). Penjelasan tentang hasil pengujian hipotesis dalam penelitian ini yaitu: Hipotesis (X) terhadap (Y)

menyatakan bahwa “ada hubungan yang positif dan signifikan antara motivasi orang tua dengan prestasi belajar siswa”.

Tabel 4.5
Analisis Korelasi Variabel X dan Y Hubungan Motivasi
Orang Tua Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas V SD
Inpres Bontoramba Kec. Somba Opu Kab. Gowa

No.	Subjek	X	Y	X ²	Y ²	XY
1	2	3	4	5	6	7
1.	AD	79	78	6241	6084	6162
2.	AA	74	77	5476	5929	5698
3.	D	75	80	5625	6400	6000
4.	DA	76	81	5776	6561	6156
5.	DAP	77	82	5929	6724	6314
6.	DAL	78	82	6084	6724	6396
7.	FR	79	77	6241	5929	6083
8.	K	80	81	6400	6561	6480
9.	K	81	84	6561	7056	6804
10.	KPM	87	91	7569	8281	7917
11.	MFR	83	86	6889	7396	7138
12.	MI	84	86	7056	7396	7224
13.	MAS	88	88	7744	7744	7744
14.	NAN	76	78	5776	6084	5928
15.	NAA	78	86	6084	7396	6708
16.	N	76	83	5776	6889	6308
17.	NI	79	83	6241	6889	6557
18.	RA	75	74	5625	5476	5550
19.	RA	82	87	6724	7569	7134
20.	RA	89	88	7921	7744	7832
21.	RAS	84	74	7056	5476	6216
22.	SA	89	82	7921	6724	7298
23.	UAU	90	90	8100	8100	8100
24.	ZAPI	89	90	7921	8100	8010
25.	MHS	89	91	7921	8281	8099
26.	ANA	80	83	6400	6889	6640
27.	MYAT	80	79	6400	6241	6320
28.	MAB	85	80	7225	6400	6800
	$\sum N$	$\sum X = 2282$	$\sum Y = 2321$	$\sum X^2 = 186682$	$\sum Y^2 = 193043$	$\sum XY = 189616$

Diketahui:

$$N = 28$$

$$\sum x = 2282$$

$$\sum y = 2321$$

$$\sum x^2 = 186682$$

$$\sum y^2 = 193043$$

$$\sum xy = 189616$$

Hasil perhitungan diatas selanjutnya akan dimasukkan ke dalam rumus sebagai berikut:

$$r = \frac{n \cdot (\sum xy) - (\sum x) \cdot (\sum y)}{\sqrt{\{n \cdot \sum x^2 - (\sum x)^2\} \cdot \{n \cdot \sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

$$r = \frac{28 \cdot (189616) - (2282) \cdot (2321)}{\sqrt{\{28 \cdot 186682 - (2282)^2\} \cdot \{28 \cdot 193043 - (2321)^2\}}}$$

$$r = \frac{5309248 - 5296522}{\sqrt{\{5227096 - 5207524\} \cdot \{5405204 - 538704\}}}$$

$$r = \frac{12726}{\sqrt{\{19572 \cdot 18163\}}}$$

$$r = \frac{12726}{\sqrt{\{3554862326\}}}$$

$$r = \frac{12726}{18854} = \mathbf{0,674}$$

Jadi, koefisien korelasi (r) yang diperoleh adalah **(0,674)**.

Adapun perhitungan manual diatas yang menggunakan rumus korelasi product moment. Untuk dapat memberi interpretasi terhadap kuatnya hubungan itu, maka dapat digunakan pedoman seperti yang tertera pada tabel di bawah ini :

Tabel 4.6 Pedoman Untuk Memberikan Interpretasi Koefisien Korelasi (r)

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00 – 0,199	Sangat rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,000	Sangat Kuat

Sumber: Riduwan (2014: 228)

Untuk menyatakan besar kecilnya sumbangan variabel x terhadap y dapat ditentukan dengan rumus koefisien determinan sebagai berikut:

$$\mathbf{KP = r^2 \times 100\%}$$

Sumber: Riduwan (2014: 228)

$$\begin{aligned} KP &= r^2 \times 100\% \\ &= 0,674^2 \times 100\% \\ &= 0,454 \times 100\% \end{aligned}$$

$$= 45,4\%$$

Berdasarkan perhitungan di atas diperoleh koefisien korelasi hitung (r_h) = 0,674. Hasil ini kemudian dikonsultasikan dengan koefisien korelasi tabel (r_t) pada taraf kepercayaan 5% dengan $n = 28$ diperoleh dengan tabel $r_t = 0,374$ karena r_h lebih besar dari pada r_t maka konsekuensinya H_0 ditolak, sehingga dapat dikatakan bahwa “ada hubungan yang positif dan signifikan antara motivasi orang tua terhadap prestasi belajar siswa SD Inpres Bontoramba Kecamatan Somba Opu Kabupaten Gowa”.

C. Uji Prasyarat analisis

a. Uji Normalitas Data

Uji normalitas yang digunakan untuk mengetahui distribusi penyebaran data setiap variabel dalam penelitian ini menggunakan rumus chi kuadrat (χ^2).

Tabel 4.7 Data Variabel X dan Variabel Y

No.	X	Y
1.	79	78
2.	74	77
3.	75	80
4.	76	81
5.	77	82
6.	78	82
7.	79	77
8.	80	81
9.	81	84
10.	87	91

11.	83	86
12.	84	86
13.	88	88
14.	76	78
15.	78	86
16.	76	83
17.	79	83
18.	75	74
19.	82	87
20.	89	88
21.	84	74
22.	89	82
23.	90	90
24.	89	90
25.	89	91
26.	80	83
27.	80	79
28.	85	80

Dari data diatas untuk merumuskan hipotesis H_a : data berdistribusi normal dan H_0 : data tidak berdistribusi normal.

Kemudian untuk menentukan nilai uji statistik :

a) Jangkauan (J) = data terbesar – data terkecil

$$= 90 - 74$$

$$= 16$$

b) Banyak kela (K) = $1 + 3,3 \log n$

$$= 1 + 3,3 \log 28$$

$$= 1 + 3,3 \cdot 1,5$$

$$= 1 + 4,77$$

$$= 5,77 \text{ (diambil K = 6)}$$

$$c) \text{ Panjang kelas (P) = J : K}$$

$$= 16 : 6$$

$$= 2,66 \text{ (diambil P = 3)}$$

No.	Kelas interval	F	Titik tengah (Xi)	Xi ²	F . Xi	F . Xi ²
1	74 - 76	6	75	5625	450	33750
2	77 - 79	6	78	6084	468	36504
3	80 - 82	5	81	6561	405	32805
4	83 - 85	4	84	7056	336	28224
5	86 - 88	2	87	7569	174	15138
6	89 - 91	5	90	8100	450	40500
Jumlah		$\sum F = 28$			$\sum FXi = 2283$	$\sum F Xi^2 = 186921$

Selanjutnya, mencari rata-rata (X) dan standar deviasi (SD)

$$X = \frac{\sum FXi}{\sum F}$$

$$= \frac{2283}{28}$$

$$= 81,54$$

$$SD = \sqrt{\frac{\sum FXi^2}{n} - \left(\frac{\sum FXi}{n}\right)^2}$$

$$= \sqrt{\frac{\sum 186921}{28} - \left(\frac{\sum 2283^2}{28}\right)}$$

$$= \sqrt{26,98}$$

$$= 5,19$$

No.	F	Batas Kelas	Z	Luas Tiap Kelas Interval	Frekuensi yang diharapkan (Ei)	$\left(\frac{F - Ei^2}{Ei}\right)$	
1	6	73,5 – 76,5	-1,55 dan -0,97	43,94	1230,32	1218,3493	
2	6	76,5 – 79,5	-0,97 dan -0,39	33,40	935,2	923,23849	
3	5	79,5 – 82,5	-0,39 dan 0,18	15,17	424,76	414,81886	
4	4	82,5 – 85,5	0,18 dan 0,76	07,14	199,92	192,00003	
5	2	85,5 – 88,5	0,76 dan 1,34	27,64	773,92	796,92517	
6	5	88,5 – 91,5	1,34 dan 1,91	40,99	1147,72	1137,7418	
	$\sum F = 28$	$X^2_{hitung} = \sum \left(\frac{F - Ei^2}{Ei}\right)$					4683,07365

Dari tabel ini kita dapatkan nilai chi kuadrat (x^2) = 4683,07

Selanjutnya untuk menentukan taraf nyata (α) dengan rumus :

$$X^2_{tabel} = X^2_{(1-\alpha) (dk)} = ?$$

d) Derajat kebebasan dengan rumus :

$$dk = \text{banyaknya kelas} - 3$$

$$= 6 - 3$$

$$= 3$$

e) Taraf signifikan $\alpha = 0,05$ maka :

$$X^2_{tabel} = X^2_{(1-\alpha) (dk)}$$

$$= X^2_{(1-0,05) (3)}$$

$$= X^2_{(1-0,95) (3)}$$

$$= 7,81$$

Selanjutnya untuk menentukan kriteria pengujian hipotesis :

H_0 ditolak jika $X_{hitung}^2 \geq X_{tabel}^2$

H_0 diterima jika $X_{hitung}^2 < X_{tabel}^2$

B. Pembahasan Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil analisis deskriptif diketahui bahwa, gambaran motivasi orang tua terhadap prestasi belajar siswa SD Inpres Bontoramba Kecamatan Somba Opu Kabupaten Gowa, adalah pada kategori sangat tinggi. Tingkat motivasi orang tua terhadap proses belajar siswa mendapat perhatian, walaupun dapat kita lihat pada tingkat pekerjaan orang tua sebagian besar bekerja sebagai wiraswasta akan tetapi kepedulian orang tua akan pendidikan sangat mendapat perhatian. Ini dikarenakan tingginya tingkat pendidikan orang tua yakni sebagian besar menyelesaikan pendidikan di tingkat SLTA, tingginya tingkat pendidikan akan memberikan kesadaran pada orang tua bahwa dengan memberikan motivasi sangatlah penting untuk anaknya.

Berdasarkan hasil analisis dari latar belakang, teori dan hasil angket penelitian yang digunakan untuk mengetahui adakah hubungan antara motivasi orang tua terhadap prestasi belajar siswa kelas V SD Inpres Bontoramba Kecamatan Somba Opu Kabupaten Gowa, maka penulis dapat menarik kesimpulan bahwa ada hubungan motivasi orang tua terhadap prestasi belajar siswa.

Hasil penelitian dari data analisis korelasi product moment preason menunjukkan korelasi (r) sebesar **0,674**. Hal ini menunjukkan adanya korelasi antara motivasi orang tua terhadap prestasi belajar siswa kelas V SD Inpres

Bontoramba Kecamatan Somba Opu Kabupaten Gowa dengan arah hubungan positif.

Rendahnya peranan pemberian motivasi orang tua dalam meningkatkan prestasi belajar siswa disebabkan oleh banyaknya faktor yang dapat mempengaruhi prestasi belajar siswa itu sendiri salah satunya adalah kurangnya perhatian orang tua terkadang terfokus dengan pekerjaannya sehingga mengabaikan keinginan dan pendidikan anaknya untuk diperhatikan dan diberikan motivasi apabila anak mengalami kesulitan dalam menyelesaikan pekerjaan rumahnya maupun dalam pergaulan anak di sekolah. oleh sebab itu orang tua memegang peranan penting dalam prestasi belajar siswa, karena peranan orang tua juga menunjukkan taraf kemampuan siswa dalam mengikuti proses pembelajaran dalam waktu tertentu sesuai dengan kurikulum. Tes prestasi belajar yang diukur adalah pengetahuan yang dimiliki siswa (soal pemahaman anak) dan bagaimana menerapkan pengetahuan tersebut untuk menyelesaikan soal-soal yang ada seperti soal hitungan. Prestasi belajar biasanya ditunjukkan dalam bentuk huruf atau angka, yang tinggi rendahnya menunjukkan seberapa jauh siswa telah menguasai materi yang telah diberikan, tetapi hal tersebut sudah tidak dapat diterima lagi karena hasil rapor tidak hanya menunjukkan seberapa jauh siswa telah menguasai materi pelajaran yang telah diberikan.

Selain peranan orang tua dalam meningkatkan prestasi belajar juga dipengaruhi oleh perilaku siswa yang ditunjukkan dalam pergaulannya sehari-hari disekolah, kerajinan dan keterampilan atau sikap tertentu yang dimiliki

siswa tersebut, yang dapat diukur dengan standar nilai tertentu oleh guru yang bersangkutan agar mendekati nilai rata-rata.

Perbedaan pemberian motivasi orang tua dalam suatu keluarga dengan keluarga lain juga dapat berpengaruh terhadap prestasi belajar anak. Jika tersedianya fasilitas-fasilitas atau sarana dan prasarana yang dibutuhkan untuk menunjang proses belajar siswa baik di rumah maupun di sekolah cukup memadai, sehingga siswa memperoleh kemudahan, kenyamanan, dan konsentrasi dalam belajar. Adanya kemudahan, kenyamanan dan konsentrasi dalam belajar maka siswa tidak akan mengalami kesulitan dalam meningkatkan prestasi belajarnya.

Disamping itu tingkat pendidikan orang tua juga berperan penting dalam meningkatkan prestasi belajar siswa, dengan tingkat pendidikan yang tinggi maka sebagian besar orang tua akan memahami pentingnya peran mereka yakni membimbing anaknya guna memperoleh taraf hidup yang lebih sejahtera. Orang tua yang memiliki tingkat pendidikan yang baik akan memiliki kepedulian dan perhatian yang tinggi terhadap proses belajar siswa dan orang tua yang mempunyai latar belakang yang baik, maka memungkinkan seorang anak relatif berkesempatan untuk memperoleh pendidikan yang baik, sehingga terbuka kesempatan untuk meningkatkan taraf hidup yang lebih sejahtera jika di bandingkan dengan yang tidak atau kurang berpendidikan.

Selain itu faktor ekonomi orang tua juga memegang peranan penting bagi keberlangsungan atau keberhasilan pendidikan siswa. Umumnya banyak

siswa yang putus sekolah karena terbentur pada ketidakmampuan orang tua dalam menyediakan biaya untuk pengadaan fasilitas belajar siswa. Bahkan tidak jarang anak siswa terpaksa berhenti sekolah dan berusaha membantu orang tuanya mencari nafkah untuk menopang kehidupan keluarga.

Orang tua yang mampu ekonominya, maka tidak akan mengalami kesulitan untuk menyediakan perlengkapan sekolah misalnya, pakaian seragam, sepatu, buku catatan, buku-buku penunjang dan fasilitas belajar di rumah. Nasution (2010) berpendapat bahwa :

Kurang lengkapnya buku-buku yang diperlukan menyebabkan anak malas belajar serta menghalanginya untuk belajar lebih baik, karena bagaimana bisa belajar dengan sungguh-sungguh apabila buku-buku yang diperlukan sebagai alat penunjang tidak lengkap atau tidak ada.

Oleh sebab itu orang tua perlu memikirkan untuk melengkapi buku anaknya. Demikian juga dengan alat tulis seperti pensil, pena, buku tulis dan lain-lainnya yang sangat menunjang kelancaran belajar itu sendiri. Penjelasan di atas menunjukkan bahwa fasilitas belajar diduga memiliki pengaruh yang signifikan terhadap prestasi belajar siswa. Akan tetapi, fasilitas belajar tersebut belum sepenuhnya dimanfaatkan oleh siswa. Dengan terpenuhinya fasilitas belajar dan semua siswa dapat mempergunakannya dengan baik tanpa menyalahgunakan fasilitas belajar yang ada serta mendapat dukungan dari orangtua, kemungkinan besar semua siswa pasti dapat berprestasi.

Oleh karena itu, keberadaan fasilitas bagi siswa akan memberikan kenyamanan dalam belajar, sehingga dapat mempengaruhi peningkatan prestasi belajar siswa di sekolah. Namun sebaliknya, bagi orang tua yang

ekonominya lemah, akan mengalami kesulitan menyediakan berbagai fasilitas belajar secara minimal saja, maka akhirnya berpengaruh pada prestasi belajar yang akan dicapai siswa di sekolah.

Dengan kata lain, semakin sering orang tua membimbing anaknya dalam proses belajar, maka akan memberi dampak yang positif terhadap peningkatan prestasi belajar siswa di sekolah, karena dengan fasilitas belajar dan biaya pendidikan yang memadai, serta motivasi orang tua kepada siswa dalam proses belajar seperti, mendisiplinkan, mengawasi, mendorong, mendorong, memberi kesempatan kepada siswa untuk mengembangkan kreatifitasnya, maka dapat diberi kemudahan, kenyamanan dan konsentrasi dalam belajarnya sehingga dapat meningkatkan motivasi belajar siswa untuk berusaha mencapai prestasi belajar yang lebih baik di sekolah.

Sejalan dengan itu, semakin lengkap alat-alat perlengkapan belajar, semakin anak-anak (siswa) dapat belajar dengan baik dengan kondisi belajar yang dicapai anak di sekolah. Sedangkan “tidak dapat disangkal lagi bahwa semakin tinggi perhatian orang tua terhadap proses belajar anak-anaknya, maka semakin tinggi pula prestasi yang dicapai siswa di sekolah”. Oleh karena itu, intensitas motivasi orang tua terhadap proses belajar siswa harus lebih ditingkatkan lagi antara lain dengan meningkatkan kepedulian orang tua terhadap pendidikan anak-anaknya.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di SD Inpres Bontoramba Kecamatan Somba Opu Kabupaten Gowa tentang Motivasi orang tua terhadap prestasi belajar siswa kelas V, dapat disimpulkan bahwa Motivasi orang tua terhadap prestasi belajar siswa mempunyai kaitan yang erat atau terdapat hubungan yang signifikan antara motivasi orang tua dengan prestasi belajar siswa baik berupa pemberian motivasi secara moril maupun material dalam artian, semakin intensif motivasi orang tua terhadap proses belajar siswa, akan sebaik pula tingkat pencapaian prestasi belajar siswa di sekolah.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan, maka dalam penelitian ini pula akan memberikan saran-saran, yakni:

1. Orang tua perlu terus meningkatkan pemberian motivasi secara intensif dan kontinyu. Baik berupa dukungan material dan dukungan moril terhadap prestasi belajar anak.
2. Pemberian motivasi tersebut hendaknya dilakukan secara berimbang. Artinya, menyediakan menyediakan biaya pendidikan, sarana dan prasarana belajar. Harus pula diimbangi dengan memberikan perhatian

secara sungguh-sungguh terhadap proses belajar anak dan terus menerus mengikuti perkembangan belajar anak.

3. Orang tua juga harus lebih terbuka kepada anak, menjalin komunikasi yang harmonis dan intensif, sehingga orang tua dapat lebih memahami apa yang dibutuhkan oleh anak untuk menunjang kelancaran dan keberhasilan proses belajar anak.
4. Perhatian kepada anak harus lebih ditingkatkan guna memberikan kesejahteraan hidup yang lebih layak untuk anak.
5. Orang tua juga harus dapat mengontrol dan membimbing serta mengarahkan anak agar anak merasa diperhatikan dan tidak mudah terpengaruh oleh hal yang tidak bertanggung jawab.
6. Para guru di sekolah supaya dapat memberikan perhatian kepada siswa yang mempunyai prestasi belajar yang rendah. Disamping itu, guru juga perlu mengetahui faktor-faktor penyebabnya, misalnya perlu mengetahui latar belakang anak, terutama yang berkaitan dengan faktor ekonomi orang tua dan keadaan keluarga anak tersebut. Dengan pendekatan seperti itu, maka diharapkan perhatian yang diberikan dapat mencapai hasil yang optimal.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikonton, Suharsini. 2013. *Prosedur Penelitian Satuan Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Ahmad, A & Supriyono, W. 2004. *Psikologi Belajar Edisi Revisi*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Bassya, Aly Hasan. 2015. "Tentang Motivasi Orang Tua". 3 Februari 2018. <http://santringajigmail.blongsport.co.id/2015/11/tentang-motivasi-orang-tua.html?m=1>.
- Darsani. 2014. "Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa". 2 Februari 2018. <http://makalahbahasaind.blogspot.com/2016/04/meningkatkan-prestasi-belajar-siswa.html?M=1>.
- Israwati Mira. 2011. "Hubungan Perhatian Orang Tua dengan Prestasi Belajar Siswa SD Negeri Gentungang Kecamatan Bajeng Barat Kabupaten Gowa". Skripsi, Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Universitas Negeri Makassar.
- Hamalik, Oemar. 2003. *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Hamdu, Ghullam dan Agustina Lisa. 2011. *Pengaruh Motivasi Belajar Siswa Terhadap Prestasi Belajar IPA di Sekolah Dasar (Studi Kasus Terhadap Kelas IV SDN Taruma Negara Kecamatan Tawang Kota Tasikmalaya*. Jurnal Penelitian Pendidikan Vol. 12 No. 1 di akses 5 Januari 2018.
- Hasbullah, 2003. *Dasar-dasar Ilmu Pendidikan*. Jakarta: RajaGrafindo Persada.
- Khadijah, Siti. 2011. *Hubungan Antara Motivasi Belajar dengan Prestasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam*. Skripsi. Jakarta: Universitas Negeri Syarif Hidayatullah.
- Kurniawan, Deni. 2014. *Pembelajaran Terpadu Tematik (Teori Praktik dan Penilaian)*. Bandung: Alfabeta.
- Khotimah, Siti. 2012. *Pengaruh Pemberian Motivasi Orang Tua Terhadap Prestasi Belajar Siswa Mata Pelajaran Fiqih di MI Thasinul Akhalak Kecamatan Tambak Sari Surabaya*. Skripsi. Surabaya: Institut Agama Islam Negeri Sunan Ampel.

- Nurafianti, Iip. 2008. *Hubungan Motivasi Orang Tua Terhadap Prestasi Anak pada Siswa Kelas V di SD Curung 2 Cimanggi Depok*. Jakarta: Universitas Negeri Syarif Hidayatullah.
- Nasution. 2010. *Berbagai Pendekatan dalam Proses Belajar dan Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Purwanto, Ngalm. 2004. *Psikolog Pendidikan*. Bandung: Rosda Karya.
- Rini, Ani Puspa. 2016. *Hubungan Antara Perhatian Orang Tua dengan Motivasi Belajar Siswa Kelas Tinggi SD Negeri di Kecamatan Temanggung Kota Temanggung*. Skripsi. Semarang: Universitas Negeri Semarang.
- Riduwan. 2014. *Dasar-dasar Statistika*. Bandung: Alfabeta.
- Sardiman. 2016. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: RajaGrafindo Persada.
- Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*. Bandung: Alfabeta.
- Syah, Muhibbin. 2003. *Psikologi Belajar*. Jakarta: RajaGrafindo Persada.
- Sudjana, Nana. *Penilaian Proses Hasil Belajar Mengajar*. Bandung: Remja Rosda Karya.
- Tim Dosen FKIP UNISMUH. 2014. *Pedoman Penulisan Skripsi*. Makassar: Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar.
- Umar, Munirwan. 2015. *Peranan Orang Tua dalam Peningkatan Prestasi Belajar*. Jurnal Ilmu Edukasi Vol. 1 No. 1 di akses 10 Januari 2018.
- Wahab, Rohmalina. 2006. *Psikolog Belajar*. Jakarta: RajaGrafindo Persada.

LAMPIRAN 1

KISI-KISI ANGKET MOTIVASI ORANG TUA

Variabel	Indikator	Deskriptor	No. Item
Motivasi Orang Tua	a. Pemenuhan Kebutuhan belajar	Menyediakan ruangan belajar beserta perlengkapannya	1, 8,
		Memberikan alat tulis dan buku pelajaran	15, , 23, 26
	b. Pemberian penghargaan dan hukuman	Memberikan pujian dan hadiah pada anak terhadap prestasi yang diperoleh	2, 6, 14,
		Memberikan hukuman	9,
c. Memberikan kasih sayang	Memberikan peraturan dan memberikan semangat	3, 11,	
	Memberi perhatian	5, 13, 20,	
d. Pengawasan terhadap	Mengetahui	4, 10, 16,	

	belajar	kegiatan anak di luar sekolah dan mengawasi aktivitas yang dilakukan anak	17, 19, 22
	e. Pemberian bimbingan dan nasehat	Membantu kesulitan anak dalam belajar	7, 12,18, 21, 24

LAMPIRAN 2

ANGKET PENELITIAN

A. Pengantar

Dalam rangka pelaksanaan penelitian tentang “Hubungan Motivasi Orang Tua Terhadap Prestasi Belajar Murid Kelas V SD Inpres Bontoramba Kecamatan Somba Opu Kabupaten Gowa” maka, kepada Bapak/Ibu diberikan beberapa pernyataan dengan harapan anda bersedia bekerjasama dengan kami dalam bentuk meluangkan waktu untuk menjawab pernyataan tersebut dengan cara mengisi angket ini.

Atas bantuan dan kerja sama Bapak/Ibu saya ucapkan terima kasih.

B. Petunjuk Pengisian

1. Bacalah dengan teliti setiap item-item pernyataan di bawah ini!
2. Berilah tanda ceklis (✓) pada pilihan berikut ini : Selalu (SL), Sering (SR), Kadang-kadang (KK), Pernah (P), Tidak Pernah (TP).
3. Isilah pernyataan dibawah ini yang menurut anda paling sesuai dengan keadaan yang sebenarnya.

Identitas Responden

Nama Orang Tua/Wali :

Nama Anak :

Alamat :

Pendidikan :

Pekerjaan :

NO	PERNYATAAN	TP	P	KK	SR	SL
1.	Orang tua menyediakan tempat khusus untuk belajar anak dirumah					
2.	Orang tua memberikan pujian ketika kamu menjadi murid teladan di sekolah					
3.	Orang tua membuat peraturan dan sangsi di rumah					
4.	Orang tua mengetahui kegiatan yang anak lakukan di luar sekolah					
5.	Orang tua membiarkan anak ketika mengerjakan PR					
6.	Orang tua memberikan hadiah kepada anak jika memperoleh prestasi belajar yang baik.					
7.	Orang tua menegur ketika anak malas belajar					
8.	Orang tua memberikan alat tulis jika anak meminta					
9.	Orang tua memberikan hadiah apabila anak rajin mengerjakan PR					
10.	Orang tua menyetujui bila saya mengajak teman-teman belajar kelompok dirumah					
11.	Orang tua memberikan semangat agar anak memperoleh prestasi yang baik					
12.	Orang tua membimbing anak bagaimana bersikap sopan kepada yang lebih tua					
13.	Orang tua bertanya kepada anak tentang materi pelajaran yang telah anak pelajari di sekolah					
14.	Orang tua memberi pujian ketika anak mendapat prestasi yang baik					

15.	Orang tua memenuhi semua keinginan yang anak minta					
16.	Orang tua membiarkan anak berteman dengan teman baik					
17.	Orang tua mendampingi ketika anak belajar dirumah					
18.	Orang tua memberikan bimbingan ketika anak susah diatur					
19.	Orang tua membatasi kegiatan anak di luar sekolah pada waktu belajar					
20.	Orang tua peduli ketika nilai ulangan anak jelek					
21.	Orang tua menasehati ketika anak mempunyai masalah dalam belajar					
22.	Orang tua mengontrol dan menyeleksi buku yang anak baca					
23.	Orang tua acuh dalam memperhatikan fasilitas belajar anak di rumah					
24.	Orang tua mendukung anak untuk mengikuti kegiatan ekstrakurikuler seperti pramuka					
25.	Orang tua peduli dengan prestasi belajar yang di peroleh anak					
26.	Orang tua menyiapkan semua peralatan sekolah anak					

LAMPIRAN 3

HASIL PENELITIAN ANGKET MOTIVASI ORANG TUA SISWA
 KELAS V SD INPRES BONTORAMBA
 KEC. SOMBA OPU KAB. GOWA

SISWA	NOMOR PERTANYAAN																										JUMLAH
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	
1	3	2	2	4	5	3	4	5	3	5	3	4	3	2	3	2	3	4	3	2	2	2	3	3	2	2	79
2	4	2	2	3	4	3	2	3	2	3	4	3	2	2	2	3	4	3	3	4	2	3	2	4	2	3	74
3	5	4	3	3	2	3	3	2	4	5	2	2	3	3	4	2	2	3	2	2	3	2	4	3	2	2	75
4	2	3	2	4	5	2	3	3	2	4	4	3	3	2	3	3	4	5	3	3	2	2	2	3	2	2	76
5	4	5	3	2	3	5	4	2	5	3	2	3	2	3	2	4	3	2	4	2	2	3	2	3	3	2	77
6	5	2	4	3	3	4	3	3	3	4	3	5	2	2	3	2	2	3	2	2	4	2	3	2	2	5	78
7	3	4	2	4	2	3	2	4	3	2	4	3	4	3	2	3	2	3	4	3	2	4	3	3	4	3	79
8	4	5	3	3	4	2	3	3	2	3	3	4	3	2	3	3	4	3	3	2	3	3	4	2	2	4	80
9	2	3	4	5	2	4	3	4	3	2	4	3	2	4	4	2	3	2	3	3	2	4	3	4	3	3	81
10	5	4	3	2	5	3	4	5	4	5	2	2	4	3	2	3	4	3	2	4	3	2	3	2	3	5	87
11	3	5	4	3	2	3	2	4	3	4	3	4	3	2	4	3	4	3	3	2	4	2	4	4	3	2	83
12	4	3	2	3	4	3	5	5	3	3	2	3	4	4	3	5	3	2	3	4	2	3	2	2	2	3	84
13	4	3	2	5	4	2	3	4	2	5	3	4	3	2	4	3	5	5	4	3	4	2	2	3	3	3	88
14	2	2	3	2	2	2	3	3	5	4	3	3	2	3	3	4	4	2	3	3	2	5	4	2	3	2	76
15	5	4	2	3	4	3	3	3	3	4	5	3	2	2	3	2	2	2	3	2	2	4	2	3	2	5	78
16	4	2	3	2	3	2	5	3	2	3	2	3	4	3	5	3	2	4	2	3	2	2	2	3	4	3	76
17	3	2	4	2	3	5	4	5	3	5	4	3	2	3	2	3	4	3	2	3	2	3	2	3	2	2	79

18	5	3	4	3	2	3	2	3	5	3	2	3	2	4	2	2	3	3	2	4	3	3	2	3	2	4	75
19	4	2	3	5	4	3	4	2	4	2	4	3	3	3	5	4	2	3	2	4	2	3	2	3	2	82	
20	3	5	4	2	3	4	3	5	2	3	2	4	3	2	3	4	5	4	5	3	4	3	2	5	3	3	89
21	2	4	3	4	3	5	3	5	3	2	3	3	3	4	5	4	3	2	3	3	2	3	3	2	2	5	84
22	3	4	5	2	4	3	5	3	2	3	2	4	2	3	3	5	4	5	4	4	3	2	3	3	5	3	89
23	5	3	4	5	5	4	3	4	2	4	3	5	3	2	3	4	5	3	4	3	2	2	4	2	3	4	90
24	3	2	5	2	3	4	2	4	3	5	4	3	4	5	4	2	3	4	2	3	4	5	3	4	3	3	89
25	2	3	2	5	4	3	4	2	5	3	3	4	5	4	2	4	4	3	3	2	5	4	2	3	3	4	89
26	4	3	4	3	5	2	3	4	2	4	3	2	3	2	4	3	2	5	4	3	2	3	4	2	4	3	80
27	3	4	3	5	2	3	4	2	4	3	2	3	2	4	3	2	3	4	5	2	3	4	3	4	3	3	80
28	4	3	4	5	4	2	3	4	5	3	2	4	2	3	4	3	5	3	2	3	4	2	3	2	2	4	85
2282																											

LAMPIRAN 4**DAFTAR IDENTITAS RESPONDEN**

NO	NAMA	KELAS	NILAI ANGKET (X)	NILAI PRESTASI (Y)
1	ADITYA HIDAYAT	V	79	78
2	AULIYA ALQISTI	V	74	77
3	DARMAWATI	V	75	80
4	DIMAS ANGREAN	V	76	81
5	DINA AYU PUTRI	V	77	82
6	DINI AYU LESTARI	V	78	82
7	FAHMI RIDHO	V	79	77
8	KHARIMA	V	80	81
9	KHATTAB	V	81	84
10	KURNIA PUTRI MELANI	V	87	91
11	MUH. FAIS RAFI	V	83	86
12	MUH. IKHSAN	V	84	86
13	MUH. ADAM SUCIPTO	V	88	88
14	NILA AMELIA NABILA	V	76	78
15	NUR AINI AMIR	V	78	86
16	NURAINI	V	76	83
17	NUR ISLAMIAH	V	79	83
18	RESKI AMALIA	V	75	74
19	REYFAN APRIANSYAH	V	82	87
20	RHADIATUL ADAWIAH	V	89	88
21	RIVAISAL ADI SASTRA	V	84	74
22	SYARDA AMELIA	V	89	82
23	ULFA APRILIANI	V	90	90
	USMAN			
24	ZALWAH AZZAHRAH PUTRI IRBAR	V	89	90

25	MUH. HAIKAL SAPUTRA	V	89	91
26	A. NURAINI APRILIA	V	80	83
27	MUH. YUSUF AT TARIQ	V	80	79
28	MUDZAIFAH APRIADI BHAKTI	V	85	80

LAMPIRAN 5

Analisis Korelasi Variabel X dan Y Hubungan Motivasi Orang Tua Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas V SD Inpres Bontoramba Kec. Somba Opu Kab. Gowa

No.	Subjek	X	Y	X ²	Y ²	XY
1	2	3	4	5	6	7
1.	AD	79	78	6241	6084	6162
2.	AA	74	77	5476	5929	5698
3.	D	75	80	5625	6400	6000
4.	DA	76	81	5776	6561	6156
5.	DAP	77	82	5929	6724	6314
6.	DAL	78	82	6084	6724	6396
7.	FR	79	77	6241	5929	6083
8.	K	80	81	6400	6561	6480
9.	K	81	84	6561	7056	6804
10.	KPM	87	91	7569	8281	7917
11.	MFR	83	86	6889	7396	7138
12.	MI	84	86	7056	7396	7224
13.	MAS	88	88	7744	7744	7744
14.	NAN	76	78	5776	6084	5928
15.	NAA	78	86	6084	7396	6708
16.	N	76	83	5776	6889	6308
17.	NI	79	83	6241	6889	6557
18.	RA	75	74	5625	5476	5550
19.	RA	82	87	6724	7569	7134
20.	RA	89	88	7921	7744	7832
21.	RAS	84	74	7056	5476	6216
22.	SA	89	82	7921	6724	7298
23.	UAU	90	90	8100	8100	8100
24.	ZAPI	89	90	7921	8100	8010
25.	MHS	89	91	7921	8281	8099
26.	ANA	80	83	6400	6889	6640
27.	MYAT	80	79	6400	6241	6320
28.	MAB	85	80	7225	6400	6800
	$\sum N$	$\sum X = 2282$	$\sum Y = 2321$	$\sum X^2 = 186682$	$\sum Y^2 = 193043$	$\sum XY = 189616$

Diketahui:

$$N = 28$$

$$\sum x = 2282$$

$$\sum y = 2321$$

$$\sum x^2 = 186682$$

$$\sum y^2 = 193043$$

$$\sum xy = 189616$$

Hasil perhitungan diatas selanjutnya akan dimasukkan ke dalam rumus sebagai berikut:

$$r = \frac{n \cdot (\sum xy) - (\sum x) \cdot (\sum y)}{\sqrt{\{n \cdot \sum x^2 - (\sum x)^2\} \cdot \{n \cdot \sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

$$r = \frac{28 \cdot (189616) - (2282) \cdot (2321)}{\sqrt{\{28 \cdot 186682 - (2282)^2\} \cdot \{28 \cdot 193043 - (2321)^2\}}}$$

$$r = \frac{5309248 - 5296522}{\sqrt{\{5227096 - 5207524\} \cdot \{5405204 - 538704\}}}$$

$$r = \frac{12726}{\sqrt{\{19572 \cdot 18163\}}}$$

$$r = \frac{12726}{\sqrt{\{3554862326\}}}$$

$$r = \frac{12726}{18854} = 0,674$$

Jadi, koefisien korelasi (r) yang diperoleh adalah (0,674).

Adapun perhitungan manual diatas yang menggunakan rumus korelasi product moment. Untuk dapat memberi interpretasi terhadap kuatnya hubungan itu, maka dapat digunakan pedoman seperti yang tertera pada tabel di bawah ini :

Tabel 4.6 Pedoman Untuk Memberikan Interpretasi Koefisien Korelasi (r)

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00 – 0,199	Sangat rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,000	Sangat Kuat

Sumber: Riduwan (2014: 228)

Untuk menyatakan besar kecilnya sumbangan variabel x terhadap y dapat ditentukan dengan rumus koefisien determinan sebagai berikut:

$$\mathbf{KP = r^2 \times 100\%}$$

Sumber: Riduwan (2014: 228)

$$\begin{aligned}
 KP &= r^2 \times 100\% \\
 &= 0,674^2 \times 100\% \\
 &= 0,454 \times 100\%
 \end{aligned}$$

= 45,4%

Berdasarkan perhitungan di atas diperoleh koefisien korelasi hitung (r_h) = 0,674. Hasil ini kemudian dikonsultasikan dengan koefisien korelasi tabel (r_t) pada taraf kepercayaan 5% dengan $n = 28$ diperoleh dengan tabel $r_t = 0,374$ karena r_h lebih besar dari pada r_t maka konsekuensinya H_0 ditolak, sehingga dapat dikatakan bahwa “ada hubungan yang positif dan signifikan antara motivasi orang tua terhadap prestasi belajar siswa SD Inpres Bontoramba Kecamatan Somba Opu Kabupaten Gowa”.

LAMPIRAN 6

Koefisiensi Korelasi (r) Pearson

N	Taraf Signifikan		N	Taraf Signifikan		N	Taraf signifikan	
	5%	1%		5%	1%		5%	1%
			26	0,388	0,496	55	0,266	0,354
			27	0,381	0,487	60	0,254	0,330
3	0,997	0,999	28	0,374	0,478	65	0,244	0,317
4	0,950	0,990	29	0,367	0,470	70	0,235	0,306
5	0,878	0,959	30	0,361	0,463	75	0,227	0,296
6	0,811	0,917	31	0,355	0,456	80	0,220	0,286
7	0,754	0,874	32	0,349	0,449	85	0,213	0,278
8	0,707	0,834	33	0,344	0,442	90	0,207	0,270
9	0,666	0,798	34	0,339	0,436	95	0,202	0,263
10	0,632	0,765	35	0,334	0,430	100	0,195	0,256
11	0,602	0,735	36	0,329	0,424	125	0,176	0,230
12	0,576	0,708	37	0,325	0,418	150	0,159	0,210
13	0,553	0,684	38	0,320	0,413	175	0,148	0,194
14	0,532	0,661	39	0,316	0,408	200	0,138	0,181
15	0,514	0,641	40	0,312	0,403	300	0,113	0,148
16	0,497	0,623	41	0,308	0,398	400	0,098	0,128
17	0,482	0,606	42	0,304	0,393	500	0,088	0,115
18	0,468	0,590	43	0,301	0,389			
19	0,456	0,575	44	0,297	0,384	600	0,080	0,105
20	0,444	0,561	45	0,294	0,380	700	0,074	0,097
21	0,433	0,549	46	0,291	0,376	800	0,070	0,091
22	0,423	0,537	47	0,288	0,372	900	0,065	0,086
23	0,413	0,526	48	0,284	0,368			
24	0,404	0,515	49	0,281	0,364			
25	0,396	0,505	50	0,279	0,361	1000	0,062	0,081

LAMPIRAN 7

TABEL VI
NILAI-NILAI CHI KUADRAT

dk	Tarf signifikansi					
	50%	30%	20%	10%	5%,	1%
1	0,455	1,074	1,642	2,706	3,841	6,635
2	1,386	2,408	3,219	4,605	5,991	9,210
3	2,366	3,665	4,642	6,251	7,815	11,341
4	3,357	4,878	5,989	7,779	9,488	13,277
5	4,351	6,064	7,289	9,236	11,070	15,086
6	5,348	7,231	8,558	10,645	12,592	16,812
7	6,346	8,383	9,803	12,017	14,067	18,475
8	7,344	9,524	11,030	13,362	15,507	20,090
9	8,343	10,656	12,242	14,684	16,919	21,666
10	9,342	11,781	13,442	15,987	18,307	23,209
11	10,341	12,899	14,631	17,275	19,675	24,725
12	11,340	14,011	15,812	18,549	21,026	26,217
13	12,340	15,119	16,985	19,812	22,362	27,688
14	13,339	16,222	18,151	21,064	23,685	29,141
15	14,339	17,322	19,311	22,307	24,996	30,578
16	15,338	18,418	20,465	23,542	26,296	32,000
17	16,338	19,511	21,615	24,769	27,587	33,409
18	17,338	20,601	22,760	25,989	28,869	34,805
19	18,338	21,689	23,900	27,204	30,144	36,191
20	19,337	22,775	25,038	28,412	31,410	37,566
21	20,337	23,858	26,171	29,615	32,671	38,932
22	21,337	24,939	27,301	30,813	33,924	40,289
23	22,337	26,018	28,429	32,007	35,172	41,638
24	23,337	27,096	29,553	33,196	35,415	42,980
25	24,337	28,172	30,675	34,382	37,652	44,314
26	25,336	29,246	31,795	35,563	38,885	45,642
27	26,336	30,319	32,912	36,741	40,113	46,963
28	27,336	31,391	34,027	37,916	41,337	48,278
29	28,336	32,461	35,139	39,087	42,557	49,588
30	29,336	33,530	36,250	40,256	43,773	50,892

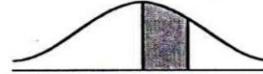
LAMPIRAN 8

Daftar Chi Kuadrat

db	$\chi^2_{0,99}$	$\chi^2_{0,95}$
1	6,63	3,84
2	9,21	5,99
3	11,3	7,81
4	13,3	9,49
5	15,1	11,1
6	16,8	12,6
7	18,5	14,1
8	20,1	15,5
9	21,7	16,9
10	23,2	18,3
11	24,7	19,7
12	26,2	21,0
13	27,7	22,4
14	29,1	23,7
15	30,6	25,0
16	32,0	26,3
17	33,4	27,6
18	34,8	28,9
19	36,2	30,1
20	37,6	31,4
21	38,9	32,7
22	40,3	33,9
23	41,6	35,2
24	43,0	36,4
25	44,3	37,7
26	45,6	38,9
27	47,0	40,1
28	48,3	41,3
29	49,6	42,6
30	50,9	43,8
40	63,7	55,8
50	76,2	67,5
60	88,4	79,1
70	100,4	90,5
80	112,3	101,9
90	124,1	113,1
100	135,8	124,3

Lampiran 1

Tabel z
Luas di Bawah Lengkungan Normal Standar dari 0 ke z
(Bilangan dalam Badan Daftar Menyatakan Desimal)



Z	0	1	2	3	4	5	6	7	8	9
0,0	0,0000	0,0040	0,0080	0,0120	0,0160	0,0199	0,0239	0,0279	0,0319	0,0359
0,1	0,0398	0,0438	0,0478	0,0517	0,0557	0,0596	0,0636	0,0675	0,0714	0,0753
0,2	0,0793	0,0832	0,0871	0,0910	0,0948	0,0987	0,1026	0,1064	0,1103	0,1141
0,3	0,1179	0,1217	0,1255	0,1293	0,1331	0,1368	0,1406	0,1443	0,1480	0,1517
0,4	0,1554	0,1591	0,1628	0,1664	0,1700	0,1736	0,1772	0,1808	0,1844	0,1879
0,5	0,1915	0,1950	0,1985	0,2019	0,2054	0,2088	0,2123	0,2157	0,2190	0,2224
0,6	0,2257	0,2291	0,2324	0,2357	0,2389	0,2422	0,2454	0,2486	0,2517	0,2549
0,7	0,2580	0,2611	0,2642	0,2673	0,2704	0,2734	0,2764	0,2794	0,2823	0,2852
0,8	0,2881	0,2910	0,2939	0,2967	0,2995	0,3023	0,3051	0,3078	0,3106	0,3133
0,9	0,3159	0,3186	0,3212	0,3238	0,3264	0,3289	0,3315	0,3340	0,3365	0,3389
1,0	0,3413	0,3438	0,3461	0,3485	0,3508	0,3531	0,3554	0,3577	0,3599	0,3621
1,1	0,3643	0,3665	0,3686	0,3708	0,3729	0,3749	0,3770	0,3790	0,3810	0,3830
1,2	0,3849	0,3869	0,3888	0,3907	0,3925	0,3944	0,3962	0,3980	0,3997	0,4015
1,3	0,4032	0,4049	0,4066	0,4082	0,4099	0,4115	0,4131	0,4147	0,4162	0,4177
1,4	0,4192	0,4207	0,4222	0,4236	0,4251	0,4265	0,4279	0,4292	0,4306	0,4319

Z	0	1	2	3	4	5	6	7	8	9
1,5	0,4332	0,4345	0,4357	0,4370	0,4382	0,4394	0,4406	0,4418	0,4429	0,4441
1,6	0,4452	0,4463	0,4474	0,4484	0,4495	0,4505	0,4515	0,4525	0,4535	0,4545
1,7	0,4554	0,4564	0,4573	0,4582	0,4591	0,4599	0,4608	0,4616	0,4625	0,4633
1,8	0,4641	0,4649	0,4656	0,4664	0,4671	0,4678	0,4686	0,4693	0,4699	0,4706
1,9	0,4713	0,4719	0,4726	0,4732	0,4738	0,4744	0,4750	0,4756	0,4761	0,4767
2,0	0,4772	0,4778	0,4783	0,4788	0,4793	0,4798	0,4803	0,4808	0,4812	0,4817
2,1	0,4821	0,4826	0,4830	0,4834	0,4838	0,4842	0,4846	0,4850	0,4854	0,4857
2,2	0,4861	0,4864	0,4868	0,4871	0,4875	0,4878	0,4881	0,4884	0,4887	0,4890
2,3	0,4893	0,4896	0,4898	0,4901	0,4904	0,4906	0,4909	0,4911	0,4913	0,4916
2,4	0,4918	0,4920	0,4922	0,4925	0,4927	0,4929	0,4931	0,4932	0,4934	0,4936
2,5	0,4938	0,4940	0,4941	0,4932	0,4945	0,4946	0,4948	0,4949	0,4951	0,4952
2,6	0,4953	0,4955	0,4956	0,4957	0,4959	0,4960	0,4961	0,4962	0,4963	0,4964
2,7	0,4965	0,4966	0,4967	0,4968	0,4969	0,4970	0,4971	0,4972	0,4973	0,4974
2,8	0,4974	0,4975	0,4976	0,4977	0,4977	0,4978	0,4979	0,4979	0,4980	0,4981
2,9	0,4981	0,4982	0,4982	0,4983	0,4984	0,4984	0,4985	0,4985	0,4986	0,4986
3,0	0,4987	0,4987	0,4987	0,4988	0,4988	0,4989	0,4989	0,4989	0,4990	0,4990
3,1	0,4990	0,4991	0,4991	0,4991	0,4991	0,4992	0,4992	0,4992	0,4993	0,4993
3,2	0,4993	0,4993	0,4994	0,4994	0,4994	0,4994	0,4994	0,4995	0,4995	0,4995
3,3	0,4995	0,4995	0,4995	0,4996	0,4996	0,4996	0,4996	0,4996	0,4996	0,4997
3,4	0,4997	0,4997	0,4997	0,4997	0,4997	0,4997	0,4997	0,4997	0,4997	0,4998
3,5	0,4998	0,4998	0,4998	0,4998	0,4998	0,4998	0,4998	0,4998	0,4998	0,4998
3,6	0,4998	0,4998	0,4999	0,4999	0,4999	0,4999	0,4999	0,4999	0,4999	0,4999
3,7	0,4999	0,4999	0,4999	0,4999	0,4999	0,4999	0,4999	0,4999	0,4999	0,4999
3,8	0,4999	0,4999	0,4999	0,4999	0,4999	0,4999	0,4999	0,4999	0,4999	0,4999
3,9	0,5000	0,5000	0,5000	0,5000	0,5000	0,5000	0,5000	0,5000	0,5000	0,5000

Dikutip kembali dari: SUDJANA, *Metode Statistika*, Tarsito, Bandung, 1975.

DOKUMENTASI









Semester : V / 1
 as : MUH.YUSUF, S. Pd

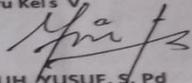
KKM : 70
 Th. Pelajaran : 2017 / 2018

K	NAMA SISWA	Ulangan Harian					Rata2	Tugas			Tps	NH	UTS	UAS	Nilai Rapor	Pering kat
		UH1	UH2	UH3	UH4	UH5		1	2	3						
7890	ADITYA HIDAYAT	9	10	8	8		9,125	8	2	1	100	8	8	8		
8359	AL RIVAL QADRI															
13206	ANDI FANWAS ILMUH	8	8	8	8		8	8	8	8	8	8	8	8		
10778	AULIA AL QISTI	8	8	8	8		8	8	8	8	8	8	8	8		
06889	DARMAWATI	8	8	8	8		8	8	8	8	8	8	8	8		
28386	DIMAS ANGREANG	8	8	8	8		8	8	8	8	8	8	8	8		
95590	DINA AYU PUTRI	8	8	8	8		8	8	8	8	8	8	8	8		
19528	DINA AYU LESTARI	8	8	8	8		8	8	8	8	8	8	8	8		
34780	FAHMI RIDHO	8	8	8	8		8	8	8	8	8	8	8	8		
29919	KHARIMA	8	8	8	8		8	8	8	8	8	8	8	8		
59959	KHATTAP	8	8	8	8		8	8	8	8	8	8	8	8		
23494	KURNIA PUTRI MELANI	8	8	8	8		8	8	8	8	8	8	8	8		
32125	MUH. FAYIS RAFI	8	8	8	8		8	8	8	8	8	8	8	8		
72189	MUH. IKHSAN	8	8	8	8		8	8	8	8	8	8	8	8		
35959	MUH. ADAM SUCIPTO	8	8	8	8		8	8	8	8	8	8	8	8		
34077	NILA AMALIA NABILA	8	8	8	8		8	8	8	8	8	8	8	8		
16726	NUR AINA AMIR	8	8	8	8		8	8	8	8	8	8	8	8		
16324	NURAINI	8	8	8	8		8	8	8	8	8	8	8	8		
00957	NUR ISLAMIAH	8	8	8	8		8	8	8	8	8	8	8	8		
15763	RESKI AMALIA	8	8	8	8		8	8	8	8	8	8	8	8		
99775	REYAN APRILIANSYAH	8	8	8	8		8	8	8	8	8	8	8	8		
79585	RHADIATUL ADAWIAH	8	8	8	8		8	8	8	8	8	8	8	8		
17775	RIVAISAL ADI SASTRA	8	8	8	8		8	8	8	8	8	8	8	8		
12308	SYARDA AMELIA	8	8	8	8		8	8	8	8	8	8	8	8		
8658	ULFAH APRILIANTI RUSLAM	8	8	8	8		8	8	8	8	8	8	8	8		
8276	ZALWAH AZZAHRA PUTRI IRBAR	8	8	8	8		8	8	8	8	8	8	8	8		
1382	MUH. HAIKAL SAPUTRA	8	8	8	8		8	8	8	8	8	8	8	8		
2512	A.NUR AINI APRILIA	8	8	8	8		8	8	8	8	8	8	8	8		
	Muh. Yusuf AT THALIB	8	8	8	8		8	8	8	8	8	8	8	8		
	Mubalighah	8	8	8	8		8	8	8	8	8	8	8	8		

H NILAI
 LATA

Sekolah

 MUH. YUSUF, S. Pd
 503081988031016

Guru Kelas V

 MUH. YUSUF, S. Pd
 NIP: 19620828 198306 1 001

ANGKET PENELITIAN

A. Pengantar

Dalam rangka pelaksanaan penelitian tentang "Hubungan Motivasi Orang Tua Terhadap Prestasi Belajar Murid Kelas V SD Inpres Bontomatene Kecamatan Somba Opu Kabupaten Gowa" maka, kepada Bapak/Ibu diberikan beberapa pernyataan dengan harapan anda bersedia bekerjasama dengan kami dalam bentuk meluangkan waktu untuk menjawab pernyataan tersebut dengan cara mengisi angket ini.

Atas bantuan dan kerja sama Bapak/Ibu saya ucapkan terima kasih.

B. Petunjuk Pengisian

- Bacalah dengan teliti setiap item-item pernyataan di bawah ini!
- Berilah tanda ceklis (✓) pada pilihan berikut ini : Selalu (SL), Sering (SR), Kadang-kadang (KK), Pernah (P), Tidak Pernah (TP).
- Isilah pernyataan dibawah ini yang menurut anda paling sesuai dengan keadaan yang sebenarnya.

Identitas Responden

Nama Orang Tua/Wali : *Harna Jelene*
 Nama Anak : *Kurnia Fitri Meliani*
 Alamat : *Kel. Bontomatene kec. Bontolanda*
 Pendidikan : *SD*
 Pekerjaan : *Ibu rumah tangga*

NO	PERNYATAAN	TP	P	KK	SR	SL
1.	Orang tua menyediakan tempat khusus untuk belajar anak dirumah			✓		
2.	Orang tua memberikan pujian ketika kamu menjadi murid teladan di sekolah				✓	
3.	Orang tua membuat peraturan dan sanksi di rumah		✓		✓	
4.	Orang tua mengetahui kegiatan yang anak lakukan di luar sekolah				✓	
5.	Orang tua membiarkan anak ketika mengerjakan PR		✓			
6.	Orang tua memberikan hadiah kepada anak jika memperoleh prestasi belajar yang baik.			✓		
7.	Orang tua menegur ketika anak malas belajar		✓			
8.	Orang tua memberikan alat tulis jika anak meminta				✓	
9.	Orang tua memberikan motivasi apabila anak mengerjakan PR			✓		
10.	Orang tua menyetujui bila saya mengajak teman-teman belajar kelompok dirumah		✓			
11.	Orang tua memberikan semangat agar anak memperoleh prestasi yang baik				✓	
12.	Orang tua membimbing anak bagaimana bersikap sopan kepada yang lebih tua			✓		
13.	Orang tua bertanya kepada anak tentang materi pelajaran yang telah anak pelajari di sekolah				✓	
14.	Orang tua memberi pujian ketika anak mendapat prestasi yang baik			✓		

15.	Orang tua memenuhi semua keinginan yang anak minta			✓		
16.	Orang tua membiarkan anak berteman dengan teman tidak baik				✓	
17.	Orang tua mendampingi ketika anak belajar dirumah		✓			
18.	Orang tua memberikan bimbingan ketika anak susah diator				✓	
19.	Orang tua membatasi kegiatan anak di luar sekolah pada waktu belajar					✓
20.	Orang tua peduli ketika nilai ulangan anak jelek			✓		
21.	Orang tua menasehati ketika anak mempunyai masalah dalam belajar		✓			
22.	Orang tua mengontrol dan menyeleksi buku yang anak baca					✓
23.	Orang tua acuh dalam memperhatikan fasilitas belajar anak di rumah			✓		
24.	Orang tua mendukung anak untuk mengikuti kegiatan ekstrakurikuler seperti pramuka				✓	
25.	Orang tua peduli dengan prestasi belajar yang di peroleh anak					✓
26.	Orang tua menyiapkan semua peralatan sekolah anak				✓	

RIWAYAT HIDUP



SRI YULIANDRI, Lahir di Wanci Kabupaten Wakatobi sebagai anak pertama dari empat bersaudara pada tanggal 28 Agustus 1996 dan merupakan buah kasih sayang dari pasangan Arafia dan Wa Ode Juharaeni

Penulis pertama kali menempuh pendidikan SD Lawanata Kecamatan Tomia Timur Kabupaten Wakatobi tahun 2002 dan tamat pada tahun 2008. Pada tahun yang sama penulis melanjutkan pendidikan di SMP Negeri 1 Wangi-wangi Kecamatan Wangi-wangi Kabupaten Wakatobi dan tamat pada tahun 2011. Penulis kemudian melanjutkan pendidikan di SMA Negeri 1 Wangi-wangi Kabupaten Wakatobi dan tamat pada tahun 2014. Pada tahun 2014 penulis terdaftar sebagai mahasiswa Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD) FKIP Universitas Muhammadiyah Makassar Program Starata Satu (S1). Penulis sangat bersyukur diberi kesempatan oleh Allah SWT bisa menimba ilmu yang merupakan bekal di masa depan. Saat ini penulis berharap dapat mengamalkan ilmu yang telah diperoleh dengan baik dan membahagiakan kedua orang tua serta berusaha menjadi manusia yang berguna bagi agama, keluarga, masyarakat, bangsa dan negara.